



## **GUBERNUR SULAWESI TENGAH**

### **PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**NOMOR 03 TAHUN 2012**

**TENTANG**

**RETRIBUSI JASA USAHA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR SULAWESI TENGAH,**

**Menimbang :** bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 127 huruf a, huruf c, huruf h, dan huruf k, dan Pasal 156 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Usaha;

**Mengingat :**

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara dengan mengubah Undang-Undang Nomor 47 Prp Tahun 1960 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sulawesi Utara-Tengah dan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan-Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 7) menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2687);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Intensif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
PROVINSI PROVINSI SULAWESI TENGAH

dan

GUBERNUR SULAWESI TENGAH

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI JASA USAHA.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Gubernur Sulawesi Tengah.
4. Pejabat yang ditunjuk adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
6. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
7. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
8. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada

9. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyetorannya.
10. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
11. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah.
12. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Gubernur.
13. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya pokok retribusi yang terutang.
14. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau yang seharusnya tidak terutang.
15. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.
16. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah data dan/atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemohon kewajiban retribusi dan untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan perundang-undangan retribusi.
17. Penyidikan tindak pidana di bidang retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh PPNS, yang selanjutnya disebut Penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang retribusi dan menemukan tersangkanya.
18. Penyidik adalah pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas wewenang khusus oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
19. Kedaluwarsa adalah suatu alat untuk memperoleh sesuatu untuk dibebaskan dari suatu perikatan dengan lewatnya suatu waktu tertentu dan atas syarat-syarat yang ditentukan oleh undang-undang.

## BAB II JENIS RETRIBUSI JASA USAHA .

### Pasal 2

Jenis Retribusi Jasa Usaha yang diatur dalam Peraturan Daerah ini meliputi:

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- b. Retribusi Tempat Pelelangan;
- c. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan; dan
- d. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

### Pasal 3

Jenis retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 termasuk golongan Retribusi Jasa Usaha.

## BAB III RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

### Bagian Kesatu Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

#### Pasal 4

Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut retribusi atas setiap pemakaian kekayaan daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

#### Pasal 5

- (1) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah pemakaian kekayaan daerah.
- (2) Dikecualikan dari pengertian pelayanan pemakaian kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.

#### Pasal 6

Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah meliputi orang pribadi atau badan yang memperoleh dan menikmati pelayanan jasa dan/atau menggunakan/memakai atau memanfaatkan Kekayaan Milik Daerah.

#### Pasal 7

Wajib Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

### Bagian Kedua Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

#### Pasal 8

Tingkat penggunaan jasa pemakaian kekayaan daerah diukur berdasarkan jenis, luas, harga satuan dan jangka waktu pemakaian kekayaan daerah.

### Bagian Ketiga Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

#### Pasal 9

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditetapkan dengan memperhatikan biaya investasi, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan bangunan, biaya rutin penyediaan jasa, biaya administrasi umum dan bunga pinjaman untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan pemakaian kekayaan daerah dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

Bagian Keempat  
Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 10

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima  
Wilayah Pemungutan Retribusi

Pasal 11

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut di Daerah.

BAB IV  
RETRIBUSI TEMPAT PELELANGAN

Bagian Kesatu  
Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

Pasal 12

Dengan nama Retribusi Tempat Pelelangan dipungut retribusi sebagai pembayaran fasilitas tempat pelelangan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 13

- (1) Objek Retribusi Tempat Pelelangan adalah penyediaan tempat pelelangan yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan pelelangan ikan, ternak, hasil bumi, dan hasil hutan termasuk jasa pelelangan serta fasilitas lainnya yang disediakan di tempat pelelangan.
- (2) Termasuk objek Retribusi adalah tempat yang dikontrak oleh Pemerintah Daerah dari pihak lain untuk dijadikan tempat pelelangan.
- (3) Dikecualikan dari objek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tempat pelelangan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 14

Subjek Retribusi Tempat Pelelangan meliputi orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan Tempat Pelelangan.

Pasal 15

Wajib Retribusi Tempat Pelelangan adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Tempat Pelelangan.

Bagian Kedua  
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 16

Tingkat penggunaan jasa tempat pelelangan diukur berdasarkan frekuensi

Bagian Ketiga  
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan  
Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 17

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Tempat Pelelangan ditetapkan dengan memperhatikan biaya investasi, biaya pemeliharaan, biaya rutin penyediaan jasa, biaya administrasi umum dan bunga pinjaman untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan tempat pelelangan dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

Bagian Keempat  
Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 18

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Tempat Pelelangan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Tempat Pelelangan Ikan sebesar Rp 20.000,-/per M<sup>2</sup>/bulan; dan
- b. Jasa Fasilitas Tempat Pelelangan Ikan sebesar :
  1. Rp 5.000,- Per Keranjang;
  2. Rp 3.000,- Per Termos; dan
  3. Rp 7.500,- Per Gabus.

Bagian Kelima  
Wilayah Pemungutan Retribusi

Pasal 19

Retribusi Pemakaian Tempat Pelelangan dipungut di Daerah.

BAB V  
RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHAN

Bagian Kesatu  
Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

Pasal 20

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kepelabuhan dipungut retribusi atas setiap pelayanan Kepelabuhan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah .

Pasal 21

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhan adalah pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 22

Subjek Retribusi Pelayanan Kepelabuhan meliputi orang pribadi atau badan yang mendapatkan pelayanan Kepelabuhan.

### Pasal 23

Wajib Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan.

### Bagian Kedua Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

### Pasal 24

Tingkat penggunaan jasa Pelayanan Kepelabuhanan diukur berdasarkan jenis, luas, harga satuan dan jangka waktu Pelayanan Kepelabuhanan.

### Bagian Ketiga Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

### Pasal 25

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan ditetapkan dengan memperhatikan biaya investasi, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan bangunan, biaya rutin penyediaan jasa, biaya administrasi umum dan bunga pinjaman untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan Pelayanan Kepelabuhanan dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

### Bagian Keempat Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

### Pasal 26

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

### Bagian Kelima Wilayah Pemungutan Retribusi

### Pasal 27

Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dipungut di Daerah.

## BAB VI RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH

### Bagian Kesatu Nama, Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

### Pasal 28

Dengan nama Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah dipungut retribusi atas setiap penjualan produksi usaha daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

## Pasal 29

- (1) Objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penjualan produksi oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

## Pasal 30

Subjek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah meliputi orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati produksi usaha daerah.

## Pasal 31

Wajib Retribusi Penjualan Produksi Daerah adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Penjualan Produksi Daerah.

## Bagian Kedua

### Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

## Pasal 32

Tingkat penggunaan jasa Penjualan Produksi Daerah diukur berdasarkan jenis, kriteria dan harga satuan Penjualan Produksi Daerah

## Bagian Ketiga

### Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

## Pasal 33

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Penjualan Produksi Daerah ditetapkan dengan memperhatikan biaya investasi, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan bangunan, biaya rutin penyediaan jasa, biaya administrasi umum dan bunga pinjaman untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan Penjualan Produksi Daerah dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

## Bagian Keempat

### Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

## Pasal 34

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

## Bagian Kelima

### Wilayah Pemungutan Retribusi

## Pasal 35

Retribusi Penjualan Usaha Daerah dipungut di Daerah.



BAB VII  
PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN  
DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN

Bagian Kesatu  
Penentuan Pembayaran

Pasal 36

- (1) Retribusi dibayarkan dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Pembayaran retribusi dilakukan secara tunai dan lunas.
- (3) Wajib retribusi mendapatkan SSRD setelah melakukan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Tata cara pelaksanaan pembayaran retribusi ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

Bagian Kedua  
Tempat Pembayaran

Pasal 37

Pembayaran retribusi dilakukan di kas daerah atau tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Gubernur.

Bagian Ketiga  
Angsuran dan Penundaan Pembayaran

Pasal 38

- (1) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan izin kepada wajib retribusi untuk mengangsur retribusi terutang dalam jangka waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara mengangsur retribusi terutang diatur dengan Peraturan Gubernur.

Pasal 39

- (1) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan izin kepada wajib retribusi untuk menunda pembayaran retribusi terutang sampai batas waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara menunda pembayaran retribusi terutang diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB VIII  
PENAGIHAN RETRIBUSI

Pasal 40

- (1) Penagihan Retribusi didahului dengan Surat Teguran.
- (2) Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar.
- (3) Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dikeluarkan oleh Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk.
- (4) Tata cara penagihan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

## BAB IX SANKSI ADMINISTRATIF

### Pasal 41

Dalam hal wajib retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua perseratus) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang bayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

## BAB X KEBERATAN

### Pasal 42

- (1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan atas besaran Retribusi yang tercantum dalam SKRD, SKRDLB, atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diajukan:
  - a. kepada Gubernur atau pejabat yang ditunjuk; dan
  - b. secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan yang jelas.
- (3) Pengajuan keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal SKRD, SKRDLB, atau dokumen lain diterbitkan, kecuali jika wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.
- (4) Pengajuan keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

### Pasal 43

- (1) Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Keputusan Keberatan.
- (2) Keputusan Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi terutang.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Gubernur tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

### Pasal 44

- (1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2 % (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
- (2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

## BAB XI PEMBERIAN KERINGANAN, PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

### Pasal 45

- (1) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dapat memberikan keringanan, pengurangan, dan pembebasan retribusi.
- (2) Keringanan, pengurangan dan pembebasan retribusi sebagaimana

- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara permohonan dan pemberian keringanan, pengurangan, dan pembebasan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

## BAB XII PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN RETRIBUSI

### Pasal 46

- (1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.
- (2) Gubernur atau pejabat yang ditunjuk dalam jangka waktu 2 (dua) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Gubernur atau pejabat yang ditunjuk tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran Retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang retribusi tersebut.
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.
- (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

## BAB XIII PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KEDALUWARSA

### Pasal 47

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika :
  - a. diterbitkan surat teguran; atau
  - b. ada pengakuan utang retribusi dari wajib retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya surat teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah wajib retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang retribusi dan belum melunasinya kepada Daerah.
- (5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh

#### Pasal 48

- (1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Gubernur menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur.

### BAB XIV PENINJAUAN TARIF RETRIBUSI

#### Pasal 49

- (1) Peninjauan tarif Retribusi Jasa Usaha dilakukan paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Penetapan mengenai peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

### BAB XV PEMERIKSAAN

#### Pasal 50

- (1) Gubernur atau Pejabat yang ditunjuk berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan retribusi dengan ketentuan:
  - a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;
  - b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
  - c. memberikan keterangan yang diperlukan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

### BAB XVI INSENTIF PEMUNGUT

#### Pasal 51

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan retribusi dapat diberikan insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif diatur dengan Peraturan Gubernur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### BAB XVII PENYIDIKAN

#### Pasal 52

- (2) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
- a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
  - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
  - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
  - d. memeriksa buku, catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang retribusi;
  - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
  - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang retribusi;
  - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda dan/atau dokumen yang dibawa;
  - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi;
  - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
  - j. menghentikan penyidikan; dan/atau
  - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada penuntut umum melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

## BAB XVIII KETENTUAN PIDANA

### Pasal 53

- (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, Pasal 15, Pasal 23, dan Pasal 31 sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.
- (2) Pengenaan pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak mengurangi kewajiban wajib retribusi untuk membayar retribusi.
- (3) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.
- (4) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah penerimaan Negara.

## BAB XIX KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 54

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, retribusi terutang berdasarkan Peraturan Daerah sebelumnya sepanjang tidak diatur dalam Peraturan Daerah ini masih dapat ditagih selama jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak

## Pasal 55

Peraturan pelaksanaan atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah mengenai Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diadakan yang baru menurut Peraturan Daerah ini.

## BAB XX KETENTUAN PENUTUP

## Pasal 56

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2000 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 16 Tahun 2000 Seri B Nomor 10);
- b. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 11 Tahun 2000 tentang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 17 Tahun 2000 Seri B Nomor 11);
- c. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 12 Tahun 2000 tentang Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2000 Nomor 18 Seri B Nomor 12);
- d. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 7 Tahun 2002 tentang Retribusi Jasa Penyelenggaraan Angkutan Danau dan Penyeberangan Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 25 Tahun 2002 Seri C Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Seri C Nomor 3);
- e. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2002 tentang Retribusi Pengujian Mutu Hasil Perikanan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 26 Tahun 2002 Seri C Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Seri C Nomor 4);
- f. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2003 tentang Retribusi Pengelolaan Jembatan Timbang (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 10 Tahun 2003 Seri C Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2003 Seri C Nomor 2);
- g. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Retribusi Izin Usaha Jasa Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 9 Tahun 2005 Seri C Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 4 Tahun 2005 Seri C Nomor 2);
- h. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 7 Tahun 2002 tentang Retribusi Jasa Penyelenggaraan Angkutan Danau dan Penyeberangan Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2006 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 5);
- i. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Retribusi Pelayanan Pelabuhan Kapal Pada Pelabuhan Regional di Provinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2007 Nomor 3);
- j. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 9 Tahun 2009 tentang Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2009 Nomor 9);

Pasal 57

- (1) Peraturan pelaksanaan atas Peraturan Daerah ini ditetapkan paling lama 6 (enam) bulan sejak Peraturan Daerah ini diundangkan.
- (2) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Dinas yang membidangi tugas dan fungsi koordinator pendapatan daerah.

Pasal 58

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Tengah.

Ditetapkan di Palu  
pada tanggal 1 Maret 2012

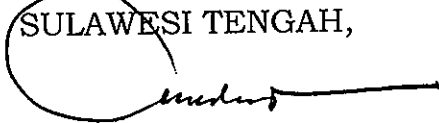
**GUBERNUR SULAWESI TENGAH,**

. Ttd

**LONGKI DJANGGOLA**

Diundangkan di Palu  
pada tanggal 1 Maret 2012

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI  
SULAWESI TENGAH,



AMDJAD LAWASA

LEMBARAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2012 NOMOR : 34.

PENJELASAN  
ATAS  
PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
NOMOR 03 TAHUN 2012  
TENTANG  
RETRIBUSI JASA USAHA

I. UMUM

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahannya, daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab adalah penyediaan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari hasil retribusi daerah dengan memanfaatkan aset daerah.

Selama ini pungutan daerah di Provinsi Sulawesi Tengah yang bersumber dari Retribusi Daerah masih berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah sudah tidak sesuai lagi sehingga perlu dilakukan penataan dengan menetapkan Peraturan Daerah yang baru sebagai Peraturan Daerah pengganti.

Salah satu penggolongan retribusi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah Retribusi Jasa Usaha, yakni pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Pasal 127 Undang-Undang tersebut mengatur 11 (sebelas) jenis retribusi yang tergolong dalam Retribusi Jasa Usaha, namun sesuai kewenangan provinsi dan yang ada obyeknya disediakan oleh Pemerintah Daerah maka di dalam Peraturan Daerah ini hanya mengatur Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan, dan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1  
Cukup jelas

Pasal 2  
Cukup jelas

Pasal 3  
Cukup jelas

Pasal 4  
Cukup jelas

Pasal 5



Pasal 6  
Cukup jelas

Pasal 7  
Cukup jelas

Pasal 8  
Cukup jelas

Pasal 9  
Cukup jelas

Pasal 10  
Cukup jelas

Pasal 11  
Cukup jelas

Pasal 12  
Cukup jelas

Pasal 13  
Cukup jelas

Pasal 14  
Cukup jelas

Pasal 15  
Cukup jelas

Pasal 16  
Cukup jelas

Pasal 17  
Cukup jelas

Pasal 18  
Cukup jelas

Pasal 19  
Cukup jelas

Pasal 20  
Cukup jelas

Pasal 21  
Cukup jelas

Pasal 22  
Cukup jelas

Pasal 23  
Cukup jelas

Pasal 24

Pasal 26  
Cukup jelas

Pasal 27  
Cukup jelas

Pasal 28  
Cukup jelas

Pasal 29  
Cukup jelas

Pasal 30  
Cukup jelas

Pasal 31  
Cukup jelas

Pasal 32  
Cukup jelas

Pasal 33  
Cukup jelas

Pasal 34  
Cukup jelas

Pasal 35  
Cukup jelas

Pasal 36  
Ayat (1)  
Yang dimaksud dengan "dokumen lain yang dipersamakan"  
adalah dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.  
Ayat (2)  
Cukup jelas  
Ayat (3)  
Cukup jelas  
Ayat (4)  
Cukup jelas

Pasal 37  
Cukup jelas

Pasal 38  
Cukup jelas

Pasal 39  
Cukup jelas

Pasal 40  
Cukup jelas

Pasal 41

Pasal 42

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “dokumen lain yang dipersamakan” adalah dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Yang dimaksud dengan “keadaan di luar kekuasaannya” adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan wajib Retribusi.

Ayat (4)

Cukup jelas

Pasal 43

Cukup jelas

Pasal 44

Cukup jelas

Pasal 45

Cukup jelas

Pasal 46

Cukup jelas

Pasal 47

Cukup jelas

Pasal 48

Cukup jelas

Pasal 49

Cukup jelas

Pasal 50

Cukup jelas

Pasal 51

Cukup jelas

Pasal 52

Cukup jelas

Pasal 53

Cukup jelas

Pasal 54

Cukup jelas

Pasal 55

Cukup jelas

Pasal 56

Cukup jelas

Pasal 57

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan "Dinas yang melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi pendapatan daerah" adalah Dinas Pendapatan Daerah atau nama lain.

Pasal 58

Cukup jelas

LAMPIRAN I  
PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
NOMOR 03 TAHUN 2012  
TENTANG  
RETRIBUSI JASA USAHA

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

| NO. | JENIS JASA   | UKURAN            | BESAR TARIF<br>(Rp) | KETERANGAN   |
|-----|--|-------------------|---------------------|--|
| 1.  | 2.   | 3.                | 4.                  | 5.   |
| A.  | LABORATORIUM UJI MUTU BARANG   |                   |                     | UPT Pengujian dan<br>Sertifikasi Mutu<br>Barang Dinas<br>Koperasi,UMKM,<br>Perindag                |
|     | 1. Kakao   | Per kg            | 100                 |  |
|     | 2. Rumput Laut   | Per kg            | 100                 |  |
|     | 3. Cengkeh   | Per kg            | 100                 |  |
|     | 4. Kopra   | Per kg            | 10                  |  |
|     | 5. Kopi  | Per kg            | 15                  |  |
|     | 6. Minyak Nilam  | Per kg            | 10,000              |  |
|     | 7. CPO   | Per kg            | 250                 |  |
|     | 8. Biji Mente  | Per kg            | 50                  |  |
|     | 9. Vanili  | Per kg            | 1,000               |  |
|     | 10. Rotan Poles  | Per kg            | 30                  |  |
|     | 11. Kayu Rimba Olahan  | Per m3            | 50,000              |  |
|     | 12. Kayu Hitam (Ebony) Olahan  | Per m3            | 100,000             |  |
|     | 13. Karet  | Per kg            | 50                  |  |
| B.  | PENGUJIAN/PEMERIKSAAN LAPANGAN MUTU SERTIFIKASI BENIH                            |                   |                     | UPT Pengawasan<br>Mutu dan<br>Sertifikasi<br>Benih Pertanian<br>Tanaman Pangan<br>dan Hortikultura |
|     | 1. Pertanian Tanaman Pangan.   |                   |                     |  |
|     | a. Komoditi Padi   |                   |                     |  |
|     | - Pemeriksaan Lapangan Areal Sertifikasi Benih                                   | Per Ha            | 6,000               |  |
|     | - Pengujian Benih Laboratorium   | Per kg            | 8                   |  |
|     | - Pengujian Ulang/Cek In Mutu Benih  | Per Sampel        | 7,000               |  |
|     | - Pengujian Benih untuk pengujian khusus   | Per Sampel        | 7,000               |  |
|     | b. Komoditi Jagung Bersari Bebas (Komposit)                                      |                   |                     |  |
|     | - Pemeriksaan Lapangan Areal Sertifikasi Benih                                   | Per Ha            | 10,000              |  |
|     | - Pengujian Benih Laboratorium   | Per kg            | 10                  |  |
|     | - Pengujian Ulang/Cek In Mutu Benih  | Per Sampel        | 7,000               |  |
|     | - Pengujian Benih pengujian khusus   | Per Sampel        | 7,000               |  |
|     | c. Komoditi Jagung Hibrida   |                   |                     |  |
|     | - Pemeriksaan Lapangan Areal Sertifikasi Benih                                   | Per Ha            | 10,000              |  |
|     | - Pengujian Benih Laboratorium   | Per kg            | 10                  |  |
|     | - Pengujian Ulang  | Per Sampel        | 7,000               |  |
|     | - Pengujian Benih untuk keperluan pengujian khusus                               | Per Sampel        | 7,000               |  |
|     | d. Komoditi Kedele   |                   |                     |  |
|     | - Pemeriksaan Lapangan Areal Sertifikasi Benih                                   | Per Ha            | 10,000              |  |
|     | - Pengujian Benih Laboratorium   | Per kg            | 10                  |  |
|     | - Pengujian Ulang/Cek In Mutu Benih  | Per Sampel        | 6,000               |  |
|     | - Pengujian Benih untuk keperluan pengujian khusus                               | Per Sampel        | 6,000               |  |
|     | e. Komoditi Kacang Tanah   |                   |                     |  |
|     | - Pemeriksaan Lapangan Areal Sertifikasi Benih                                   | Per Ha            | 10,000              |  |
|     | - Pengujian Benih Laboratorium   | Per kg            | 10                  |  |
|     | - Pengujian Ulang/Cek In Mutu Benih  | Per Sampel        | 6,000               |  |
|     | - Pengujian Benih pengujian khusus   | Per Sampel        | 6,000               |  |
|     | f. Komoditi Kacang Hijau   |                   |                     |  |
|     | - Pemeriksaan Lapangan Areal Sertifikasi Benih                                   | Per Ha            | 10,000              |  |
|     | - Pengujian Benih Laboratorium   | Per kg            | 10                  |  |
|     | - Pengujian Ulang/Cek In Mutu Benih  | Per Sampel        | 6,000               |  |
|     | - Pengujian Benih pengujian khusus   | Per Sampel        | 6,000               |  |
|     | g. Tanda Daftar Pedagang dan Penyalur Benih                                      |                   |                     |  |
|     | - Produsen Pedagang Penyalur (PT, CV, BUMN, Koperasi, dll)                       | Per Produsen      | 50,000              |  |
|     | - Perorangan   | Pedagang Perorang | 25,000              |  |
|     | 2. Pengujian/Mutu dan Sertifikat Benih Hortikultura                              |                   |                     |  |
|     | a. Komoditi Buah-buahan  |                   |                     |  |
|     | - Determinasi Pohon Induk Buah-buahan  | Per Pohon         | 10,000              |  |
|     | - Sertifikasi benih dalam bentuk biji/mata tempel/ anak semai/bahan sambung/stek | Per Batang        | 35                  |  |
|     | - Sertifikasi benih dalam bentuk cangkok/anakan                                  | Per Batang        | 40                  |  |

| 1  | 2   | 3   | 4  | 5                    |
|----|---|---|--|----------------------|
|    | b. Komoditi sayuran umbian/benih dalam bentuk umbian<br>- Pemeriksaan lapangan areal sertifikasi benih<br>- Pengujian Benih Laboratorium<br>- Pemeriksaan Umbi di Gudang<br>c. Komoditi Sayuran Buah/Potong dalam bentuk Umbian<br>Kacang - kacang<br>* Pemeriksaan lapangan<br>* Pengujian benih<br>- Sayuran buah :<br>* Pemeriksaan lapangan<br>* Pengujian benih<br>* Pengujian Khusus Bakteri<br>- Sayuran Daun :<br>* Pemeriksaan lapangan<br>* Pengujian benih | Per Ha<br>Per Kg<br>Per kemas<br><br>Per Ha<br>Per Kg<br><br>Per Ha<br>Per Kg<br>Per Contoh Benih<br><br>Per Ha<br>Per Contoh Benih | 10,000<br>25<br>3,000<br><br>6,000<br>10<br><br>2,000<br>10<br>80,000<br><br>2,000<br>15,000 |                      |
| 3. | Komoditi Perkebunan   |   |  | UPT. Pengawasan      |
|    | a. Karet  |   |  | Mutu dan Sertifikasi |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Entres   | Per Pohon   | 500  | Benih Perkebunan     |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk/BPT  | Per Pohon   | 400  | Dinas Perkebunan     |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Butir   | 10   |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | b. Kelapa Sawit   |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk/BPT  | Per Pohon   | 1000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Butir   | 1,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | c. Kakao  |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Entres   | Per Pohon   | 500  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk/BPT  | Per Pohon   | 500  |                      |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Butir   | 50   |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 16,000   |                      |
|    | d. Teh  |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Perbanyakan  | Per Pohon   | 200  |                      |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per Lot   | 10   |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 16,000   |                      |
|    | e. Kapas  |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Benih  | Per Pohon   | 15,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per kg  | 500  |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 15,000   |                      |
|    | f. Kopi   |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Entres   | Per Pohon   | 500  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk  | Per Pohon   | 500  |                      |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Kg  | 5,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 15,000   |                      |
|    | g. Kelapa Dalam   |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk  | Per Pohon   | 1,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per Butir   | 100  |                      |
|    | h. Kelapa Hibrida   |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk  | Per Pohon   | 1,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per Butir   | 100  |                      |
|    | i. Jambu Mente  |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Entres   | Per Pohon   | 1,000  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk/BPT  | Per Pohon   | 1,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Kg  | 100  |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 5,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | j. Lada   |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Induk  | Per Pohon   | 5,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Kg  | 100  |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 15,000   |                      |
|    | k. Tebu   |   |  |                      |
|    | - Pemeriksaan Lapangan  | Per Ha  | 1,000  |                      |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per Lot/Boss  | 50   |                      |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel  | 10,000   |                      |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel  | 15,000   |                      |

| 1  | 2   | 3                | 4      | 5                |
|----|---|------------------|--------|------------------|
|    | l. Tembakau   |                  |        |                  |
|    | - Pemeriksaan Lapangan  | Per Ha           | 50,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per kg           | 1,000  |                  |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel       | 15,000 |                  |
|    | m. Serat Karung   |                  |        |                  |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Kebun Entres   | Per Ha           | 5,000  |                  |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per Kg           | 200    |                  |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel       | 16,000 |                  |
|    | n. Jarak  |                  |        |                  |
|    | - Pemeriksaan Lapangan  | Per Pohon        | 5,000  |                  |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Kg           | 10,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel       | 15,000 |                  |
|    | o. Tanaman Penutup Tanah ( <i>Cover Crops</i> )   |                  |        |                  |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Benih  | Per Pohon        | 5,000  |                  |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Sampel       | 500    |                  |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | p. Tanaman Naungan  |                  |        |                  |
|    | - Pengujian Benih Laboratorium  | Per Kg           | 500    |                  |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel       | 15,000 |                  |
|    | q. Empon - empon  |                  |        |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Benih  | Per Kg           | -      |                  |
|    | - Pengujian Benih di Kebun  | Per Tunas        | 1      |                  |
|    | - Pengujian Benih Ulang   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | - Pengujian Benih Khusus  | Per Sampel       | 16,000 |                  |
|    | r. Pemeriksaan Bibit  |                  |        |                  |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Pembibitan Karet   | Per Bibit/Batang | 100    |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Kelapa Sawit  | Per Bibit/Batang | 100    |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Kakao SE  | Per Bibit/Batang | 20     |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Kopi  | Per Bibit/Batang | 10     |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Kelapa Dalam  | Per Bibit/Batang | 5      |                  |
|    | - Pemeriksaan Lapangan Pembibitan Kelapa Hibrida  | Per Bibit/Batang | 25     |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Jambu Mete  | Per Bibit/Batang | 10     |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Lada  | Per Bibit/Batang | 5      |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Tembakau  | Per Bibit/Batang | 5      |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan The Jcft  | Per Bibit/Batang | 5      |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Kakao   | Per Entres       | 10     |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Nilam   | Per Bibit/Batang | 5      |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Vanili  | Per Bibit/Batang | 10     |                  |
|    | - Pengujian Lapangan Pembibitan Kakao Biji  | Per Biji         | 10     |                  |
| C. | PEMERIKSAAN KESEHATAN HEWAN   |                  |        | UPT Veteriner    |
|    | 1. Laboratorium Kesehatan Hewan Tipe B  |                  |        | Dinas Peternakan |
|    | a. Pemeriksaan Parasit Darah Unggas dengan cara ulas darah  | Per Sampel       | 5,000  | dan Kesehatan    |
|    | b. Pemeriksaan Parasit Darah Unggas cara identifikasi Cacing  | Per Sampel       | 5,000  | Hewan            |
|    | c. Pemeriksaan Bedah Bangkai Hewan/Ternak Kecil dan Unggas  | Per Ekor         | 30,000 |                  |
|    | d. Pemeriksaan Bedah Kepala Hewan/Ternak  | Per Ekor         | 60,000 |                  |
|    | e. Pemeriksaan Parasit Darah Unggas Ternak/Hewan Besar dan kecil dengan cara ulas darah                   | Per Sampel       | 5,000  |                  |
|    | f. Pemeriksaan Parasit Darah Gastrointestinal pada Ternak/Hewan Besar dan Kecil                           | Per Sampel       | 5,000  |                  |
|    | g. Pemeriksaan Parasit Ternak/Hewan Besar dan kecil untuk identifikasi Cacing.                            | Per Sampel       | 5,000  |                  |
|    | h. Pemusnahan Limbah Sampel   | Per Sampel       | 10,000 |                  |
|    | i. Suntikan Vitamin/Obat  | Per Dosis        | 10,000 |                  |
|    | j. Uji Pullorum   | Per Serum        | 1,000  |                  |
|    | k. Uji Elisa :  |                  |        |                  |
|    | Hewan Kecil Dan Besar   | Per Sampel       | 20,000 |                  |
|    | Unggas  | Per Serum        | 40,000 |                  |
|    | l. Uji Biologi  | Per Sampel       | 30,000 |                  |
|    | m. Pemeriksaan Serum/Jaringan Pada Hewan Kecil/Besar dengan FAT ( <i>Fluorescent Antibody Technique</i> ) | Per Sampel       | 15,000 |                  |

| 1  | 2   | 3                                  | 4       | 5                                    |
|----|---|------------------------------------|---------|--------------------------------------|
| D. | 2. Klinik Hewan   |                                    |         |                                      |
|    | a. Vaksinasi rabies terhadap Ternak/Hewan Besar dan Kecil                 | Per Dosis                          | 35,000  |                                      |
|    | b. Antigen RBT (Rose Bengal test)   | Per Sampel                         | 5,000   |                                      |
|    | c. Kastrasi Anjing  | Per Ekor                           | 150,000 |                                      |
|    | d. Potong Ekor Anjing   | Per Ekor                           | 150,000 |                                      |
|    | e. Memandikan Anjing  | Per Ekor                           | 50,000  |                                      |
|    | f. Kastrasi Kucing  | Per Ekor                           | 100,000 |                                      |
|    | g. Potong Kuku Kucing   | Per Ekor                           | 30,000  |                                      |
|    | h. Pemeriksaan Kesehatan Ternak Besar (Sapi, Kerbau, Kuda)                | Per Ekor                           | 15,000  |                                      |
|    | i. Pemeriksaan Kesehatan Hewan Kesayangan (Anjing, Kucing, dan Kera)      | Per Ekor                           | 10,000  |                                      |
|    | j. Pemeriksaan Kesehatan Ternak Kecil (Kambing, Domba, Babi)              | Per Ekor                           | 10,000  |                                      |
|    | k. Pemeriksaan Kesehatan Ternak Unggas                                    | Per Ekor                           | 15,000  |                                      |
|    | l. Pemeriksaan (Audit) Peternakan   | Per 1 kali Kunjungan di Unit Usaha | 50,000  |                                      |
|    | m. Desinfeksi (Penyemprotan Desinfektan)                                  | 1 Kali                             | 10,000  |                                      |
|    | 3. Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner                            |                                    |         |                                      |
|    | Pemeriksaan Sampel Daging   |                                    |         |                                      |
|    | a. Fisik  | 5 Titik                            | 20,000  |                                      |
|    | b. Kimiawi  | 5 Titik                            | 40,000  |                                      |
|    | 4. Cemaran Mikroba  |                                    |         |                                      |
|    | a. Uji Fisik  | Per Sampel                         | 50,000  |                                      |
|    | b. TPC  | Per Sampel                         | 35,000  |                                      |
|    | c. E Coli   | Per Sampel                         | 70,000  |                                      |
|    | d. Coliform   | Per Sampel                         | 27,000  |                                      |
|    | e. Salmonella Sp  | Per Sampel                         | 60,000  |                                      |
|    | f. Staphylococcus Sp dan Enterococcus Sp                                  | Per Sampel                         | 100,000 |                                      |
|    | g. Fungisida  | Per Sampel                         | 40,000  |                                      |
|    | h. Kapang   | Per Sampel                         | 40,000  |                                      |
|    | 5. Pengujian/Pemeriksaan Mutu dan Sertifikasi Bibit Ternak                |                                    |         |                                      |
|    | a. Insensisasi Semen Cair Sapi Bull                                       | Per Ekor                           | 15,000  |                                      |
|    | b. Insensisasi Semen Beku Sapi Brahman/PO                                 | Per Ekor                           | 20,000  |                                      |
|    | c. Pengawasan Peredaran Ternak Bibit Ayam DOC, DOD, RAS                   | Per Ekor                           | 10      |                                      |
|    | d. Pengawasan Peredaran Ternak Bibit Kambing/Domba                        | Per Ekor                           | 2,000   |                                      |
|    | e. Bibit Ternak Sapi/Kerbau   | Per Ekor                           | 10,000  |                                      |
|    | f. Peredaran Ayam Buras/Itik Lokal.                                       | Per Ekor                           | 50      |                                      |
|    | PEMERIKSAAN LABORATORIUM TERNAK/PRODUKSI HASIL TERNAK (LALULINTAS TERNAK) |                                    |         | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
|    | 1. Ternak Besar   |                                    |         |                                      |
|    | - Sapi  | Per Ekor                           | 10,000  |                                      |
|    | - Kerbau  | Per Ekor                           | 10,000  |                                      |
|    | - Kuda  | Per Ekor                           | 10,000  |                                      |
|    | 2. Ternak Kecil   |                                    |         |                                      |
|    | - Kambing   | Per Ekor                           | 5,000   |                                      |
|    | - Domba   | Per Ekor                           | 5,000   |                                      |
|    | - Babi  | Per Ekor                           | 5,000   |                                      |
|    | 3. Bibit Ternak   |                                    |         |                                      |
|    | - DOD   | Per Ekor                           | 10      |                                      |
|    | - DOC   | Per Ekor                           | 10      |                                      |
|    | - DOQ   | Per Ekor                           | 10      |                                      |
|    | 4. Kulit  |                                    |         |                                      |
|    | - Sapi/Kerbau   | Per Kg                             | 100     |                                      |
|    | - Kambing/Domba   | Per Kg                             | 100     |                                      |
|    | - Babi  | Per Kg                             | 100     |                                      |
|    | 5. Tanduk   |                                    |         |                                      |
|    | - Sapi  | Per Kg                             | 100     |                                      |
|    | - Kerbau  | Per Kg                             | 100     |                                      |
|    | - Rusa  | Per Kg                             | 10,000  |                                      |
|    | 6. Telur  |                                    |         |                                      |
|    | - Ayam  | Per Kg                             | 500     |                                      |
|    | - Itik  | Per Kg                             | 500     |                                      |
|    | - Puyuh   | Per Kg                             | 200     |                                      |



| 1  | 2   | 3       | 4         | 5                                    |
|----|---|---------|-----------|--------------------------------------|
|    | 8 Pemeriksaan Kualitas Daging Beku                |         |           |                                      |
|    | - Daging Ayam Beku                                | Per Kg  | 100       |                                      |
|    | - Daging Sapi Beku                                | Per Kg  | 100       |                                      |
|    | - Daging Kambing Beku                             | Per Kg  | 100       |                                      |
|    | - Daging Babi Beku                                | Per Kg  | 100       |                                      |
| E. | PEMERIKSAAN LABORATORIUM PAKAN KONSENTRAT         |         |           | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
|    | 1. Ayam Petelur                                   |         |           |                                      |
|    | - Anak Ayam Ras Petelur (Layer Stater)            | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | - Ayam Ras Petelur Dara (Layer Grower)            | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | - Ayam Ras Petelur (Layer)                        | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | 2. Ayam Ras Pedaging (Broiler)                    |         |           |                                      |
|    | - Ayam Ras Pedaging (Broiler Starter)             | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | - Ayam Ras Pedaging Masa Akhir (Broiler Finisher) | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | 3. Itik   |         |           |                                      |
|    | - Meri (Duck Starter)                             | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Itik Dara (Duck Grower)                         | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Itik Petelur (Duck Layer)                       | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | 4. Puyuh Petelur                                  |         |           |                                      |
|    | - Anak Puyuh                                      | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Puyuh Darah                                     | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Puyuh Petelur                                   | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | 5. Babi   |         |           |                                      |
|    | - Anak Babi (Starter)                             | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Pembesaran (Pig Grower)                         | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Penggemukan (Pig Finisher)                      | Per Kg  | 75        |                                      |
| F. | PEMERIKSAAN LABORATORIUM PAKAN KONPLIT/PAKAN JADI |         |           | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
|    | 1. Ayam Petelur                                   |         |           |                                      |
|    | - Anak Ayam Ras Petelur (Layer Stater)            | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | - Ayam Ras Petelur Dara (Layer Grower)            | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | - Ayam Ras Petelur (Layer)                        | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | 2. Ayam Ras Pedaging (Broiler)                    |         |           |                                      |
|    | - Ayam Ras Pedaging (Broiler Starter)             | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | - Ayam Ras Pedaging Masa Akhir (Broiler Finisher) | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | 3. Itik   |         |           |                                      |
|    | - Meri (Duck Starter)                             | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Itik Dara (Duck Grower)                         | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Itik Petelur (Duck Layer)                       | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | 4. Puyuh Petelur                                  |         |           |                                      |
|    | - Anak Puyuh                                      | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Puyuh Darah                                     | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Puyuh Petelur                                   | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | 5. Babi   |         |           |                                      |
|    | - Anak Babi (Starter)                             | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Pembesaran (Pig Grower)                         | Per Kg  | 75        |                                      |
|    | - Penggemukan (Pig Finisher)                      | Per Kg  | 75        |                                      |
| G. | PEMERIKSAAN LABORATORIUM BAHAN BAKU PAKAN         |         |           | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan |
|    | 1. Jagung Giling                                  | Per Kg  | 50        |                                      |
|    | 2. Dedak/Bekatul                                  | Per Kg  | 50        |                                      |
| H. | PEMERIKSAAN AGREGAT                               |         |           | UPT                                  |
|    | 1 Abrasi  | Per Uji | 46,000.00 | Laboratorium & Pengujian Bahan       |
|    | 2 Gradasi Agregat Kasar                           | Per Uji | 34,500.00 | Dinas PU                             |
|    | 3 Gradasi Agregat Halus                           | Per Uji | 42,300.00 |                                      |
|    | 4 Berat Jenis Agregat Kasar                       | Per Uji | 42,300.00 |                                      |

| 1  | 2                                       | 3       | 4          | 5               |
|----|---|---------|------------|-----------------|
|    | 6 Berat Isi Agregat Kasar               | Per Uji | 22,500.00  |                 |
|    | 7 Berat Isi Agregat Halus               | Per Uji | 22,500.00  |                 |
|    | 8 Kadar Lumpur                          | Per Uji | 22,500.00  |                 |
|    | 9 Kadar Bahan Organik                   | Per Uji | 17,200.00  |                 |
|    | 10 Soundness Agregat Kasar              | Per Uji | 111,400.00 |                 |
|    | 11 Soundness Agregat Halus              | Per Uji | 91,400.00  |                 |
|    | 12 Sand Equivalent                      | Per Uji | 29,900.00  |                 |
|    | 13 Kelekatan Agregat                    | Per Uji | 31,300.00  |                 |
|    | 14 Impact Test                          | Per Uji | 25,600.00  |                 |
|    | 15 Kepipihan                            | Per Uji | 36,800.00  |                 |
|    | 16 Mix Design                           | Per Uji | 276,000.00 |                 |
|    | 17 Modifikasi Mix                       | Per Uji | 83,500.00  |                 |
| I. | PEMERIKSAAN TANAH                       |         |            | UPT             |
|    | 1 Kadar Air Tanah                       | Per Uji | 14,700.00  | Laboratorium &  |
|    | 2 Berat Jenis Tanah                     | Per Uji | 22,000.00  | Pengujian Bahan |
|    | 3 Atterberg Limit                       | Per Uji | 8,600.00   | Dinas PU        |
|    | 4 Analisa Saringan                      | Per Uji | 22,000.00  |                 |
|    | 5 Pemadatan Standar                     | Per Uji | 84,500.00  |                 |
|    | 6 Pemadatan Modifield                   | Per Uji | 110,400.00 |                 |
|    | 7 CBR Laboratorium                      | Per Uji | 110,400.00 |                 |
|    | 8 Hidrometer                            | Per Uji | 22,000.00  |                 |
|    | 9 <i>Shrinkage Limit</i>                | Per Uji | 22,000.00  |                 |
|    | 10 <i>Unconfined</i>                    | Per Uji | 55,200.00  |                 |
|    | 11 Konsolidasi                          | Per Uji | 92,000.00  |                 |
|    | 12 Berat Isi Tanah                      | Per Uji | 14,700.00  |                 |
|    | 13 Kuat Geser Langsung                  | Per Uji | 55,200.00  |                 |
|    | 14 <i>Permeabilitas (Constant Head)</i> | Per Uji | 43,700.00  |                 |
|    | 15 <i>Permeabilitas (Fulling Head)</i>  | Per Uji | 43,700.00  |                 |
|    | 16 <i>Triaxil (UU)</i>                  | Per Uji | 55,200.00  |                 |
|    | 17 <i>Triaxial (CU)</i>                 | Per Uji | 331,200.00 |                 |
| J. | PEMERIKSAAN AIR                         |         |            | UPT             |
|    | 1 Ph Air                                | Per Uji | 4,000.00   | Laboratorium &  |
|    | 2 Zat Padat Tersuspensi                 | Per Uji | 4,000.00   | Pengujian Bahan |
|    | 3 Zat Padat Terlarut                    | Per Uji | 4,000.00   | Dinas PU        |
|    | 4 Zat Padat Total                       | Per Uji | 4,000.00   |                 |
|    | 5 <i>Alkalinity</i>                     | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 6 <i>Asidity</i>                        | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 7 <i>Bicarbonat</i>                     | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 8 <i>Hidroksida</i>                     | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 9 Oksigen Terlarut                      | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 10 <i>Sulfat</i>                        | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 11 <i>Calsium</i>                       | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 12 <i>Magnesium</i>                     | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 13 <i>Clorida</i>                       | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 14 <i>Arsen</i>                         | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 15 <i>Fenol</i>                         | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 16 <i>Kobal</i>                         | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 17 <i>Deterjen</i>                      | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 18 <i>Silika</i>                        | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 19 <i>Nitrogen Organik</i>              | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 20 <i>Amonium</i>                       | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 21 <i>Klorin Bebas</i>                  | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 22 <i>Nitrit</i>                        | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 23 <i>Nitrat</i>                        | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 24 <i>Fluorida</i>                      | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 25 <i>Ortofosfat</i>                    | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 26 Minyak dan Lemak                     | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 27 Kebutuhan Oksigen Biokimia           | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 28 <i>Permanganat</i>                   | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 29 <i>Sulfit</i>                        | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 30 Bakteri                              | Per Uji | 31,500.00  |                 |
|    | 31 <i>Besi</i>                          | Per Uji | 31,500.00  |                 |

| 1  | 2                                     | 3       | 4          | 5               |
|----|---------------------------------------|---------|------------|-----------------|
| K. | PEMERIKSAAN KAPUR                     |         |            | UPT             |
|    | 1 Kadar Air                           | Per Uji | 15,000.00  | Laboratorium &  |
|    | 2 Kehalusan                           | Per Uji | 4,800.00   | Pengujian Bahan |
|    | 3 Ketetapan Bentuk                    | Per Uji | 5,400.00   | Dinas PU        |
|    | 4 Keteguhan Aduk                      | Per Uji | 17,400.00  |                 |
|    | 5 Bobot isi                           | Per Uji | 3,800.00   |                 |
| L. | PEMERIKSAAN ASPAL                     |         |            | UPT             |
|    | 1. ASPAL KERAS                        |         |            | Laboratorium &  |
|    | a. Penetrasi                          | Per Uji | 19,000.00  | Pengujian Bahan |
|    | b. Titik Lembek                       | Per Uji | 12,700.00  | Dinas PU        |
|    | c. DAKTILITAS                         | Per Uji | 141,500.00 |                 |
|    | d. Kelarutan Dalam CHCl <sub>3</sub>  | Per Uji | 10,000.00  |                 |
|    | e. Penetrasi Setelah kehilangan Berat | Per Uji | 19,000.00  |                 |
|    | g. Kehilangan Berat                   | Per Uji | 19,000.00  |                 |
|    | h. Titik Nyala                        | Per Uji | 13,800.00  |                 |
|    | i. Berat Jenis                        | Per Uji | 10,700.00  |                 |
|    | 2. ASPAL CAIR                         |         |            |                 |
|    | a. Penetrasi                          | Per Uji | 19,000.00  |                 |
|    | b. Daktilitas                         | Per Uji | 14,100.00  |                 |
|    | c. Kelarutan Dalam CHCl <sub>3</sub>  | Per Uji | 10,000.00  |                 |
|    | d. Titik Nyala                        | Per Uji | 13,800.00  |                 |
|    | e. Berat Jenis                        | Per Uji | 10,700.00  |                 |
|    | f. Kadar Air                          | Per Uji | 13,300.00  |                 |
|    | g. Pelekatan                          | Per Uji | 15,600.00  |                 |
|    | h. Penyulingan                        | Per Uji | 15,500.00  |                 |
|    | i. VISCOSITAS                         | Per Uji | 23,000.00  |                 |
|    | 3. ASPAL BUTON                        |         |            |                 |
|    | a. EKSTRAKSI                          | Per Uji | 73,600.00  |                 |
|    | b. Kelarutan Dalam CHCl <sub>3</sub>  | Per Uji | 26,000.00  |                 |
|    | 4. ASPAL EMULSI                       |         |            |                 |
|    | a. Penetrasi                          | Per Uji | 19,000.00  |                 |
|    | b. Daktilitas                         | Per Uji | 14,100.00  |                 |
|    | c. Kelarutan Dalam CHCl <sub>3</sub>  | Per Uji | 8,600.00   |                 |
|    | e. Pelekatan Terhadap Batuan Kering   | Per Uji | 17,900.00  |                 |
|    | d. Pelekatan Terhadap Batuan Basah    | Per Uji | 13,300.00  |                 |
|    | f. Penyulingan                        | Per Uji | 15,500.00  |                 |
|    | g. Viscositas                         | Per Uji | 23,000.00  |                 |
|    | h. Pengendapan (Kestabilan)           | Per Uji | 13,000.00  |                 |
|    | i. Campuran Semen                     | Per Uji | 11,000.00  |                 |
|    | j. Klasifikasi                        | Per Uji | 16,700.00  |                 |
|    | k. Muatan Listrik                     | Per Uji | 12,800.00  |                 |
|    | 5. CAMPURAN ASPAL                     |         |            |                 |
|    | a. Kadar Air Campuran                 | Per Uji | 24,700.00  |                 |
|    | b. Ekstraksi Campuran                 | Per Uji | 23,000.00  |                 |
|    | c. Berat Isi Campuran                 | Per Uji | 8,800.00   |                 |
|    | d. Berat Jenis Campuran               | Per Uji | 21,100.00  |                 |
|    | e. Perencanaan Campuran               | Per Uji | 364,000.00 |                 |
| M. | PEMERIKSAAN SEMEN                     |         |            | UPT             |
|    | 1. Konsistensi                        | Per Uji | 10,100.00  | Laboratorium &  |
|    | 2. Pengikatan Awal                    | Per Uji | 20,200.00  | Pengujian Bahan |
|    | 3. Kuat Tekan Mortar                  | Per Uji | 6,700.00   | Dinas PU        |
|    | 4. Berat Jenis                        | Per Uji | 17,600.00  |                 |
|    | 5. Kehalusan                          | Per Uji | 26,400.00  |                 |
|    | 6. Kadar Air                          | Per Uji | 3,900.00   |                 |
|    | 7. Ketetapan Bentuk                   | Per Uji | 7,400.00   |                 |
|    | 8. Bobot                              | Per Uji | 4,400.00   |                 |
|    | 9. Bagian Yang Tak Larut Dalam HCl    | Per Uji | 4,600.00   |                 |
|    | 10. SICC                              | Per Uji | 4,600.00   |                 |

| 1  | 2  | 3               | 4          | 5               |
|----|--|-----------------|------------|-----------------|
|    | 13. <i>CaO</i>                               | Per Uji         | 4,600.00   |                 |
|    | 14. <i>MgO</i>                               | Per Uji         | 4,600.00   |                 |
|    | 15. <i>So4</i>                               | Per Uji         | 4,600.00   |                 |
|    | 16. Hilang Pijar                             | Per Uji         | 4,600.00   |                 |
| N. | BENDA UJI                                    |                 |            | UPT             |
|    | 1. Kuat Tekan                                | Per Uji         | 11,000.00  | Laboratorium &  |
|    | 2. Kuat Tarik                                | Per Uji         | 7,400.00   | Pengujian Bahan |
|    |  |                 |            | Dinas PU        |
|    | 3. Kuat Lentur                               | Per Uji         | 7,400.00   |                 |
|    | 4. Kuat Tekan Dengan Hammer Test             | Per Uji         | 8,000.00   |                 |
| O. | PENGAMBILAN CONTOH                           |                 |            | UPT             |
|    | 1 Aspal Keras                                | Per Uji         | 24,000.00  | Laboratorium &  |
|    | 2 Aspal Cair                                 | Per Uji         | 24,000.00  | Pengujian Bahan |
|    | 3 Air  | Per Uji         | 24,000.00  | Dinas PU        |
|    | 4 AGREGAT                                    | Per Uji         | 24,000.00  |                 |
|    | 5 Beton Segar                                | Per Uji         | 24,000.00  |                 |
| P. | PEMERIKSAAN LAPANGAN                         |                 |            | UPT             |
|    | 1 Pemboran Tangan                            | Per Uji/m       | 64,000.00  | Laboratorium &  |
|    | 2 CORE DRILL                                 | Per Uji         | 60,000.00  | Pengujian Bahan |
|    | 3 S.P.T                                      | Per Uji         | 32,000.00  | Dinas PU        |
|    | 4 Pemboran Mesin Tanah                       | Per Uji/m       | 84,000.00  |                 |
|    | 5 Pemboran Mesin Berbatu                     | Per Uji/m       | 108,000.00 |                 |
|    | 6 GEOLISTRIK                                 | Per Uji         | 240,000.00 |                 |
|    | 7 Penyondiran                                | Per Uji/m       | 28,000.00  |                 |
|    | 8 SEISMIC                                    | Per Uji         | 12,000.00  |                 |
|    | 9 VENTEST                                    | Per Uji         | 16,000.00  |                 |
|    | 10 Sumur Uji                                 | Per Uji         | 11,000.00  |                 |
|    | 11 SAND CONE                                 | Per Uji         | 6,900.00   |                 |
|    | 12 DCP                                       | Per Uji         | 3,500.00   |                 |
|    | 13 CBR Lapangan                              | Per Uji         | 100,000.00 |                 |
|    | 14 PLAT BEARING                              | Per Uji         | 20,000.00  |                 |
|    | 15 BENGKELMAN BEAM                           | Per Uji         | 8,000.00   |                 |
|    | 16 THEODOLIT                                 | Per Uji         | 30,000.00  |                 |
|    | 17 ULTRA SONIC                               | Per Uji         | 20,000.00  |                 |
|    | 18 WATERPAS                                  | Per Uji         | 15,000.00  |                 |
| Q. | PENYEWAAN ALAT DAN SARANA OLAHRAGA           |                 |            | UPT PJW I &     |
|    | 1. Kendaraan / Alat-alat Berat :             |                 |            | UPT PJW II      |
|    | a. Asphalt Sprayer 1200 L                    | Perhari (7 Jam) | 119,900    | Dinas PU        |
|    | b. Asphalt Sprayer 700 L                     | Perhari (7 Jam) | 95,000     |                 |
|    | c. Fork Lift 2 Ton                           | Perhari (7 Jam) | 111,000    |                 |
|    | d. Flat Ber Truck                            | Perhari (7 Jam) | 317,000    |                 |
|    | e. Loader On Wheel                           | Perhari (7 Jam) | 753,000    |                 |
|    | f. Crane On Wheel                            | Perhari (7 Jam) | 330,000    |                 |
|    | g. Motor Gdrader Komatsu GD S10              | Perhari (7 Jam) | 1,000,000  |                 |
|    | h. Motor Gdrader Koterpilar 112              | Perhari (7 Jam) | 871,000    |                 |
|    | i. Road Roller                               | Perhari (7 Jam) | 251,000    |                 |
|    | j. Type Roller                               | Perhari (7 Jam) | 276,000    |                 |
|    | k. Tandem Roller                             | Perhari (7 Jam) | 281,000    |                 |
|    | l. Vibrating Roller                          | Perhari (7 Jam) | 291,000    |                 |
|    | m. Wheel Crane Grove RT 527.5                | Perhari (7 Jam) | 317,000    |                 |
|    | n. Crowfer Crane                             | Perhari (7 Jam) | 356,000    |                 |
|    | o. Whale Crane Nissan /Taljani TL.200E       | Perhari (7 Jam) | 440,000    |                 |
|    | p. Truck + Attachment Nissan CKA 12          | Perhari (7 Jam) | 270,000    |                 |
|    | q. Truck + Attachment Mithsubishi F 150-517F | Perhari (7 Jam) | 193,000    |                 |
|    | r. Truck + Attachment Isuzu Tinh -78         | Perhari (7 Jam) | 219,000    |                 |
|    | s. Dump Truck                                | Perhari (7 Jam) | 100,000    |                 |
|    | t. Drilling Vig Tone                         | Perhari (7 Jam) | 578,000    |                 |
|    | u. Beby Roler                                | Perhari (7 Jam) | 104,000    |                 |
|    | v. Stamper                                   | Perhari (7 Jam) | 75,000     |                 |

| 1  | 2  | 3                          | 4                  | 5                    |
|----|--|----------------------------|--------------------|----------------------|
|    | 2. Peralatan Bengkel :                         |                            |                    |                      |
|    | a. Mesin Las Listrik                           | Per Cm                     | 500                | UPT                  |
|    | b. Mesin Las Karbit                            | Per Cm                     | 600                | Pelatihan Kerja      |
|    | c. Alat Press                                  | Per Ton                    | 2,500              | (UKM-PKKM)           |
|    | d. Mesin / Peralatan Otomotif                  | Per Jam                    | 8,750              |                      |
|    | 4. Alsintan :                                  |                            |                    | Dinas Pertanian      |
|    | a. Sewa Hand Tractor                           | Per Unit/Permusim Tanam    | 1,000,000          |                      |
|    | b. Peralatan Bengkel                           | Per Unit/Permusim Tanam    | 150,000            |                      |
|    | c. Pembersih Gabah                             | Per Unit/Permusim Tanam    | 6,000,000          |                      |
|    | d. Pemutih Beras                               | Per Unit/Permusim Tanam    | 1,000,000          |                      |
|    | e. Corn Seller                                 | Per Unit/Permusim Tanam    | 300,000            |                      |
|    | f. Power Thresher                              | Per Unit/Permusim Tanam    | 750,000            |                      |
|    | g. Penggilingan Padi                           | Per Unit/Permusim Tanam    | 7,500,000          |                      |
|    | h. Kulivator                                   | Per Unit/Permusim Tanam    | 750,000            |                      |
|    | i. Mesin Bubut                                 | Per Unit/Permusim Tanam    | 300,000            |                      |
| R. | PEMANFAATAN LABORATORIUM UNTUK PENELITIAN      |                            |                    | BALITBANGDA          |
|    | 1. Pemula                                      | 1 Bulan                    | 300,000            |                      |
|    | 2. Mahasiswa S1                                | 6 Bulan                    | 500,000            |                      |
|    | 3. Mahasiswa S2                                | 6 Bulan                    | 1,000,000          |                      |
|    | 4. Mahasiswa S3                                | 6 Bulan                    | 2,000,000          |                      |
| S. | SEWA TANAH                                     |                            |                    |                      |
|    | 1. Kabupaten Poso                              | Per m <sup>2</sup> / bulan | 0,5%x NJOP/        |                      |
|    | 2. Kabupaten Morowali                          | Per m <sup>2</sup> / bulan | Thn/M <sup>2</sup> |                      |
|    | 3. Kabupaten Parigi Moutong                    | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 4. Kabupaten Donggala                          | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 5. Kabupaten Banggai                           | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 6. Kabupaten Banggai Kepulauan                 | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 7. Kabupaten Tolitoli                          | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 8. Kabupaten Buol                              | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 9. Kabupaten Tojo Una-una                      | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 10. Kota Palu                                  | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
|    | 11. Kabupaten Sigi                             | Per m <sup>2</sup> / bulan |                    |                      |
| T. | PEMAKAIAN BANGUNAN/GEDUNG                      |                            |                    |                      |
|    | 1. Ruang Pertemuan                             |                            |                    | BKPPD                |
|    | a. Ruang Garuda                                | Per Hari                   | 150,000            | BKPPD                |
|    | b. Ruang Cendrawasih                           | Per Hari                   | 100,000            | UPT Pelkes Dinkes    |
|    | c. Kelas A (Kapasitas s/d 40 Orang)            | Per Hari                   | 300,000            | UPT Pelkes Dinkes    |
|    | d. Kelas B, C dan D (Kapasitas s/d 30 Orang)   | Per Hari                   | 250,000            |                      |
|    | e. Aula / Auditorium (Kapasitas s/d 300 Orang) | Per Hari                   |                    | UPT Pelkes Dinkes    |
|    | f. Auditorium Non AC                           | Per Hari                   | 500,000            | UPT Musium Sulteng   |
|    |  |                            | 150,000            | Disbudpar            |
|    | g. Aula / Auditorium                           | Per 6 jam                  | 200,000            | UPT Diklat Pertanian |
|    | h. Ruang Makan                                 | Per Hari                   | 50,000             | BKPPD                |
|    | i. Ruang Pertemuan                             | Per Hari                   | 100,000            | Dinas Koperasi,      |
|    |  |                            |                    | UMKM, Perindag       |
|    | j. Gedung Asrama Haji                          | Per Hari                   | 1,250,000          | Asrama Haji          |
|    | k. Gedung Pertemuan Non AC                     | Per Hari                   | 125,000            | Asrama Haji          |
|    | l. Bangunan / Ex Kantor                        | Per M2/Tahun               | 48,000             | Asrama Haji          |
|    | m. Gedung Teater Tertutup                      | Per Hari                   | 150,000            | UPT Taman Budaya     |
|    |  |                            |                    | Sulteng Disbudparda  |
|    | n. Aula Pertemuan                              | Per Hari                   | 125,000            | Dinas Nakertrans     |



| 1  | 2   | 3                    | 4                  | 5   |
|----|---|----------------------|--------------------|---|
|    | o. - Aula Pertemuan ber AC<br>- Aula Pertemuan ber AC (Kapasitas Kecil) | Per Hari<br>Per Hari | 200,000<br>200,000 | UPT Pelatihan Kumperindag                         |
|    | p. Aula Pertemuan   | Per Hari             | 200,000            | Dinas Pertanian                                   |
|    | q. Aula Pertemuan Kapasitas 300 Orang                                   | Per Hari             | 200,000            | UPT Diklat Pertanian                              |
|    | r. Kelas (Kapasitas 100 Orang)  | Per Hari             | 100,000            |   |
|    | s. Kelas (Kapasitas s/d 40 Orang)                                       | Per Hari             | 100,000            |   |
|    | t. Asrama Peserta Diklat (82 Kamar Non AC)                              | Per Hari             | 15,000             |   |
|    | u. Kantin   | Per Bulan            | 150,000            | Semua SKPD  |
| 2. | Workshop :  |                      |                    |   |
|    | a. Otomotif   | Per Jam/Siswa        | 325                | UPT Pelatihan Kerja (UKM-PKKM)                    |
|    | b. Teknologi mekanik  | Per Jam/Siswa        | 225                |   |
|    | c. Bangunan, Listrik dan Aneka Kejuruan                                 | Per Jam/Siswa        | 200                |   |
| 3. | Asrama Tempat Penginapan  |                      |                    |   |
|    | a. Wisma Kesenian (60 Orang)  | Per Orang            | 5,000              | UPTD Taman Budaya                                 |
|    | b. Asrama AC  | Per Hari             | 50,000             | UPT PELKES Dinas Kesehatan s d a                  |
|    | c. Asrama VIP   | Per Hari             | 100,000            | UPT Diklat Pertanian                              |
|    | d. Asrama Non AC  | Per Hari             | 30,000             |   |
|    | e. Kamar Non AC   | Per Hari             | 10,000             |   |
|    | f. Kamar Kantor Perwakilan Pemda Sulteng di Jakarta                     |                      |                    |   |
|    | - Untuk PNS :   |                      |                    |   |
|    | i. Kamar VIP, Fasilitas: AC, TV dan Kulkas                              | Per Kamar/Hari       | 150,000            | Kebun Kacang Raya                                 |
|    | ii. Kamar Fasilitas : AC, TV, Kulkas (Kamar Mandi Luar)                 | Per Kamar/Hari       | 75,000,-           |   |
|    | iii. Kamar : Fasilitas AC, TV, Kulkas (KamarMandi Dalam)                | Per Kamar/Hari       | 125,000            |   |
|    | iv. Kamar Standar Fasilitas AC  | Per Kamar/Hari       | 75,000,-           |   |
|    | - Untuk Non PNS :   |                      |                    |   |
|    | i. Kamar VIP, Fasilitas: AC, TV dan Kulkas                              | Per Kamar/Hari       | 175,000            |   |
|    | ii. Kamar Fasilitas : AC, TV, Kulkas (Kamar Mandi Luar)                 | Per Kamar/Hari       | 100,000            |   |
|    | iii. Kamar : Fasilitas AC, TV, Kulkas (KamarMandi Dalam)                | Per Kamar/Hari       | 150,000            |   |
|    | iv. Kamar Standar Fasilitas AC  | Per Kamar/Hari       | 100,000            |   |
|    | v. Kamar Khusus (VIP)   | Per Kamar/Hari       | 200,000            | Belawan   |
|    | vi. Kamar Standar   | Per Kamar/Hari       | 75,000             | SDA   |
|    | g. Kamar AC   | Per Kamar/Hari       | 100,000            | BKPPD   |
|    | h. Kamar Non AC   | Per Kamar/Hari       | 50,000             | SDA   |
|    | i. Kamar Mess Pemda Makassar  |                      |                    |   |
|    | 1). Untuk PNS   |                      |                    |   |
|    | - Kamar Standar   | Per Kamar/Hari       | 100,000            | Mess Perwakilan Makassar                          |
|    | - Kamar VIP   | Per Kamar/Hari       | 175,000            |   |
|    | 2). Non PNS   |                      |                    |   |
|    | - Kamar Standar   | Per Kamar/Hari       | 150,000            |   |
|    | - Kamar VIP   | Per Kamar/Hari       | 200,000            |   |
|    | j. Kamar/asrama   | Per Hari/Orang       | 10,000             | UPT Pelatihan Kumperindag                         |
| 4. | Sewa Laboratorium Kultur Jaringan                                       | Per Bulan            | 250,000            | Dinas Pertanian (Hortikultura dan Tanaman Pangan) |
| U. | SEWA GUDANG KELEBIHAN MUAT ANGKUTAN BARANG                              | Per Ton /Hari        | 25,000             | UPT Penimbangan, Pelabuhan Laut dan Penyeberangan |

| 1  | 2                             | 3               | 4   | 5                   |
|----|-------------------------------|-----------------|---|---------------------|
| V. | SEWA RUMAH DINAS PEMDA        |                 |   |                     |
|    | 1. Golongan II                |                 | Type 36 Type 45 Type70 Type100 Type120            |                     |
|    | - Permanen                    | Per Bulan       | 160.000,- 180.000,- 200.000,- 220.000,- 270.000,- |                     |
|    | - Semi Permanen               | Per Bulan       | 140.000,- 160.000,- 180.000,- 200.000,- 260.000,- |                     |
|    | - Darurat                     | Per Bulan       | 120.000,- 140.000,- 160.000,- 180.000,- 240.000,- |                     |
|    | 2. b. Golongan III            |                 | Type 36 Type 45 Type 70 Type 100 Type120          |                     |
|    | - Permanen                    | Per Bulan       | 140.000,- 160.000,- 200.000,- 200.000,- 250.000,- |                     |
|    | - Semi Permanen               | Per Bulan       | 120.000,- 140.000,- 180.000,- 180.000,- 220.000,- |                     |
|    | - Darurat                     | Per Bulan       | 100.000,- 120.000,- 160.000,- 160.000,- 200.000   |                     |
| W. | PERPUSTAKAAN DAN MUSEUM       |                 |   |                     |
|    | 1. Perpustakaan :             |                 |   |                     |
|    | a. Iuran Anggota Perpustakaan | Tahun           | 6,000   | Badan Perpustakaan, |
|    | b. Denda peminjaman Buku      | Buku / Hari     | 500   | Arsip & Dokumentasi |
|    | 2. Pengunjung Museum :        |                 |   |                     |
|    | a. Pengunjung Per Orangan     | Dewasa          | 3,000   | UPT Museum Daerah   |
|    |                               | Anak-anak       | 2,000   | Dinas Kebudayaan    |
|    |                               | Turis Asing     | 10,000  | dan Pariwisata      |
|    | b. Pengunjung Rombongan       | Dewasa          | 2,000   |                     |
|    |                               | Anak-anak       | 1,000   |                     |
|    | 3. Wisata Kapopo              |                 |   | SDA                 |
|    | a. Pengunjung (Karcis Masuk)  |                 |   |                     |
|    | - Anak-anak                   | Per Orang       | 2,500   |                     |
|    | - Dewasa                      | Per Orang       | 3,500   |                     |
|    | b. Akomodasi                  | Per kamar/ Hari | 75,000  |                     |
|    | c. Baruga                     | Per Hari        | 150,000   |                     |
| Q. | LABORATORIUM PERIKANAN        |                 |   | UPT Laboratorium    |
|    | 1. PENGUJIAN FISIKA           |                 |   | Perikanan           |
|    | - Filth                       | Per contoh      | 75,000  | Dinas Kelautan dan  |
|    | - Stabilitas Kaleng           | Per contoh      | 50,000  | Perikanan           |
|    | 2. PENGUJIAN ORGANOLEPTIK     | Per contoh      | 25,000  |                     |
|    | 3. PENGUJIAN MIKROBIOLOGI     |                 |   |                     |
|    | - Total Plate Count (aerob)   | Per contoh      | 39,300  |                     |
|    | - Total Plate Count (anaerob) | Per contoh      | 121,100   |                     |
|    | - coliform                    | Per contoh      | 41,500  |                     |
|    | - Eschericia Coli             | Per contoh      | 188,300   |                     |
|    | - Salmonella                  | Per contoh      | 273,600   |                     |
|    | - Vibrio Cholerae             | Per contoh      | 368,300   |                     |
|    | - Vibrio Cholerae             | Per contoh      | 368,300   |                     |
|    | - Vibrio Parahaemolyticus     | Per contoh      | 264,800   |                     |
|    | - Staphylococcus aureus       | Per contoh      | 264,800   |                     |
|    | - Shigella                    | Per contoh      | 264,800   |                     |
|    | - Clostridium                 | Per contoh      | 264,800   |                     |
|    | - Kapang                      | Per contoh      | 264,800   |                     |
|    | 4. PENGUJIAN KIMIA            |                 |   |                     |
|    | - Protein                     | Per contoh      | 51,800  |                     |
|    | - Lemak                       | Per contoh      | 81,900  |                     |
|    | - Abu                         | Per contoh      | 10,500  |                     |
|    | - Air                         | Per contoh      | 10,500  |                     |
|    | - Garam                       | Per contoh      | 30,200  |                     |
|    | - Tri Methyl Amine (TMA)      | Per contoh      | 46,550  |                     |
|    | - Mercury (Hg)                | Per contoh      | 618,400   |                     |
|    | - Histamin                    | Per contoh      | 121,500   |                     |
|    | - Anti Biotik Per jenis       | Per contoh      | 350,000   |                     |
|    | - Free Fatty Acid (FFA)       | Per contoh      | 80,000  |                     |
|    | - Borax                       | Per contoh      | 80,000  |                     |
|    | - Karbohidrat                 | Per contoh      | 134,200   |                     |
|    | 5. LAIN - LAIN                |                 |   |                     |
|    | - pH                          | Per contoh      | 10,500  |                     |
|    | - Suhu                        | Per contoh      | 10,500  |                     |
|    | - BOD                         | Per contoh      | 21,500  |                     |
|    | - Alkalinitas                 | Per contoh      | 21,500  |                     |
|    | - Nitrit                      | Per contoh      | 10,500  |                     |
|    | - Salinitas                   | Per contoh      | 10,500  |                     |
|    | - Mikroorganisme              | Per contoh      | 10,500  |                     |



LAMPIRAN II  
PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
NOMOR 03 TAHUN 2012  
TENTANG  
RETRIBUSI JASA USAHA

RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN

| NO. | OBJEK RETRIBUSI   | UKURAN                 | BESAR<br>TARIF (Rp) | KETERANGAN  |
|-----|---|------------------------|---------------------|---|
| 1   | 2   | 3                      | 4                   | 5   |
| A   | PELAYANAN KEPELABUHAN KAPAL PADA PELABUHAN REGIONAL   |                        |                     | UPT Penimbangan<br>Penyeberangan<br>Pelabuhan Laut<br>Dishubkominfo |
|     | 1. Kapal Barang   | Per GT/Kunjungan       | 150.00              |   |
|     | a. Labuh  | Per GT/Etmal           | 300.00              |   |
|     | b. Tambat   |                        |                     |   |
|     | 2. Kapal Penumpang  | Per GT/Kunjungan       | 100.00              |   |
|     | a. Labuh  | Per GT/Etmal           | 150.00              |   |
|     | b. Tambat   |                        |                     |   |
|     | 3. Kapal Perikanan  | Per GT/Kunjungan       | 100.00              |   |
|     | a. Labuh  | Per GT/Etmal           | 200.00              |   |
|     | b. Tambat   |                        |                     |   |
|     | 4. Kapal Barang, Kapal Penumpang dan Kapal Perikanan menggunakan kolam pelabuhan untuk berlabuh dengan tidak melakukan kegiatan dihitung per 5 (lima) hari.               | Per Unit               | 15,000.00           |   |
|     | 5. Kapal Tongkang beserta kapal penariknya dan jenis kapal lainnya menggunakan pelabuhan khusus oleh orang pribadi atau badan usaha swasta dihitung per sekali kunjungan. | Per Unit               | 35,000.00           |   |
|     | 6. Kapal Angkutan Laut Luar Negeri (Asing) di pungut sebesar  | Per GT/Kunjungan       | 0,05 \$             |   |
| B   | RETRIBUSI PELAYANAN BARANG  |                        |                     |   |
|     | 1. Jasa Dermaga   | per ton/M3             | 250.00              |   |
|     | a. Barang Antar Pulau<br>(Barang, Pupuk dan Barang Bulog Lainnya)   | per ton/M3             | 400.00              |   |
|     | b. Barang Lainnya   |                        |                     |   |
|     | 2. Jasa Penumpukan  | per ton/M3/hari        |                     |   |
|     | a. Gudang tertutup  | per ton/M3/hari        |                     |   |
|     | b. Lapangan Penumpukan  |                        |                     |   |
| C   | RETRIBUSI PELAYANAN TERMINAL PENUMPANG Pengantar/Penjemput  | per orang sekali masuk | 1,000.00            |   |
| D   | RETRIBUSI TANDA MASUK ORANG DAN KENDARAAN DI AREAL PELABUHAN  |                        |                     |   |
|     | 1. Tanda Masuk Orang  | per orang sekali masuk | 1,000.00            |   |
|     | a. Tanda Masuk harian   |                        |                     |   |
|     | b. Tanda Masuk Tetap  | per orang              | 10,000.00           |   |
|     | - Per Bulan   | per orang              | 100,000.00          |   |
|     | - Per Tahun   |                        |                     |   |
|     | 2. Tanda Masuk Kendaraan  | /Kend. sekali masuk    | 2,500.00            |   |
|     | a. Trailler, Truk Gandeng   | /Kend. sekali masuk    | 1,500.00            |   |
|     | b. Truck Besar  | /Kend. sekali masuk    | 1,000.00            |   |
|     | c. Pick up, Mobil Bus, Sedan, dan Jeep  | /Kend. sekali masuk    | 500.00              |   |
|     | d. Sepeda Motor   | /Kend. sekali masuk    | 500.00              |   |
|     | e. Gerobak dan Dokar  |                        |                     |   |
|     | 3. Tanda Masuk Tetap  |                        |                     |   |
|     | a. Trailler, Truk Gandeng (Sopir + kenek)   | /Kend. sekali masuk    | 50,000.00           |   |
|     | - Per Bulan   | /Kend. sekali masuk    | 300,000.00          |   |
|     | - Per Tahun   |                        |                     |   |
|     | b. Truk Besar   | /Kend. sekali masuk    | 30,000.00           |   |
|     | - Per Bulan   | /Kend. sekali masuk    | 200,000.00          |   |
|     | - Per Tahun   |                        |                     |   |

| 1  | 2  | 3  | 4                       | 5   |
|----|--|--|-------------------------|---|
|    | d. Sepeda Motor<br>- Per Bulan<br>- Per Tahun                          | /Kend. sekali masuk<br>/Kend. sekali masuk | 10,000.00<br>100,000.00 |   |
| E. | PELAYANAN KEPELABUHANAN PADA PELABUHAN<br>PENYEBERANGAN                |  |                         | UPT Penimbangan<br>Pelabuhan Laut<br>Penyeberangan<br>Dishubkominfo |
|    | 1. JASA SANDAR   |  |                         |   |
|    | a. Dermaga Beton Jembatan Bergerak                                     | Per GT Per Call                            | 70.00                   |   |
|    | b. Jembatan Kayu   | Per GT Per Call                            | 25.00                   |   |
|    | c. Pinggiran/Pantai  | Per GT Per Call                            | 25.00                   |   |
|    | d. Kapal Istirahat pada Dermaga  | Per GT Per Call                            | 25.00                   |   |
|    | 2. JASA TANDA MASUK PELABUHAN  |  |                         |   |
|    | a. Tanda masuk Pelabuhan/Terminal<br>Penumpang Pengantar dan Penjemput | Per Orang/sekali Masuk                     | 1,000.00                |   |
|    | b. Tanda Masuk Bulanan Karyawan Perusahaan<br>di Pelabuhan             | Per Bulan                                  | 10,000.00               |   |
|    | c. Tanda Masuk Kendaraan Golongan I                                    | Per Unit/sekali Masuk                      | 500.00                  |   |
|    | d. Tanda Masuk Kendaraan Golongan II                                   | Per Unit/sekali Masuk                      | 1,000.00                |   |
|    | e. Tanda Masuk Kendaraan Golongan III                                  | Per Unit/sekali Masuk                      | 1,500.00                |   |
|    | f. Tanda Masuk Kendaraan Golongan IV                                   | Per Unit/sekali Masuk                      | 2,000.00                |   |
|    | g. Tanda Masuk Kendaraan Golongan V                                    | Per Unit/sekali Masuk                      | 2,500.00                |   |
|    | h. Tanda Masuk Kendaraan Golongan VI                                   | Per Unit/sekali Masuk                      | 3,500.00                |   |
|    | i. Tanda Masuk Kendaraan Golongan VII                                  | Per Unit/sekali Masuk                      | 4,000.00                |   |
|    | 3. JASA PEMANFAATAN DERMAGA  |  |                         |   |
|    | a. Kendaraan Golongan II   | Per Unit/sekali Masuk                      | 1,500.00                |   |
|    | b. Kendaraan Golongan III  | Per Unit/sekali Masuk                      | 2,000.00                |   |
|    | c. Kendaraan Golongan IV   | Per Unit/sekali Masuk                      | 3,000.00                |   |
|    | d. Kendaraan Golongan V  | Per Unit/sekali Masuk                      | 5,000.00                |   |
|    | e. Kendaraan Golongan VI   | Per Unit/sekali Masuk                      | 40,000.00               |   |
|    | f. Kendaraan Golongan VII  | Per Unit/sekali Masuk                      | 45,000.00               |   |
|    | g. Barang Muatan diatas Kendaraan                                      | Per Unit/sekali Masuk                      | 500.00                  |   |
|    | 4. JASA TIMBANG KENDARAAN  |  |                         |   |
|    | a. Kendaraan Golongan III  | Per Unit/sekali Timbang                    | 550.00                  |   |
|    | b. Kendaraan Golongan IV   | Per Unit/sekali Timbang                    | 700.00                  |   |
|    | c. Kendaraan Golongan V  | Per Unit/sekali Timbang                    | 800.00                  |   |
|    | d. Kendaraan Golongan VI   | Per Unit/sekali Timbang                    | 1,000.00                |   |
|    | e. Kendaraan Golongan VII  | Per Unit/sekali Timbang                    | 1,500.00                |   |
|    | 5. JASA PENUMPUKAN BARANG  | Per Ton/Per Hari                           | 3,500.00                |   |
|    | 6. SEWA TANAH DAN BANGUNAN PADA FASILITAS<br>PELABUHAN                 |  |                         |   |
|    | A. Sewa Tanah  |  |                         |   |
|    | 1) Untuk Toko, Warung dan sejenisnya                                   | Per M <sup>2</sup> / Per Tahun             | 15,000.00               |   |
|    | 2) Untuk Perkantoran   | Per M <sup>2</sup> / Per Tahun             | 15,000.00               |   |
|    | 3) Untuk Reklame   | Per M <sup>2</sup> / Per Tahun             | 15,000.00               |   |
|    | B. Sewa Tanah  |  |                         |   |
|    | 1) Untuk Kantor Perusahaan Penyeberangan                               | Per M <sup>2</sup> / Per Tahun             | 48,000.00               |   |
|    | 2) Untuk Kantor Lainnya  | Per M <sup>2</sup> / Per Tahun             | 48,000.00               |   |
|    | 3) Untuk Warung/Kantin dan Sejenisnya                                  | Per M <sup>2</sup> / Per Tahun             | 48,000.00               |   |
|    | 7. JASA LAINNYA :  |  |                         |   |
|    | a. Jasa Labuh  | Per GT/ Hari                               | 65.00                   |   |
|    | b. Jasa Tambat Pinggiran   | Per GT/ Hari                               | 65.00                   |   |
|    | c. Jasa Rambu/Navigasi   | Per GT/ Hari                               | 65.00                   |   |
|    | d. Jasa Air Tawar  | Total dari pembayaran<br>ke PDAM           | 25%                     |   |
|    | 5. Jasa Listrik  | Total dari pembayaran<br>ke PLN            | 25%                     |   |
| F. | RETRIBUSI PELAYANAN KEPELABUHANAN<br>PERIKANAN                         |  |                         | UPT Pelabuhan<br>Perikanan<br>Dinas Kelautan &<br>Perikanan         |
|    | 1. PAS HARIAN (SEKALI MASUK)   |  |                         |   |
|    | a. Orang   | Per orang                                  | 100.00                  |   |
|    | b. Sepeda, Becak dan Gerobak   |  | 1,000.00                |   |
|    | c. Sepeda Motor dan Roda Tiga  | Per kendaraan                              | 1,000.00                |   |
|    | d. Mobil penumpang, angkutan umum dan                                  | Per kendaraan                              | 1,500.00                |   |

| 1         | 2   | 3                                 | 4                                 | 5   |
|-----------|---|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
|           | <b>2. PAS MASUK BERLANGGANAN</b>  |                                   |                                   |   |
|           | a. Orang  | Per orang                         | 1,500.00                          |   |
|           | b. Sepeda, Becak dan Gerobak  | Per kendaraan                     | 1,500.00                          |   |
|           | c. Sepeda Motor dan Roda Tiga   | Per kendaraan                     | 10,000.00                         |   |
|           | d. Mobil penumpang, angkutan umum dan Mobil Pribadi.  | Per kendaraan                     | 15,000.00                         |   |
|           | e. Bus dan Truck  | Per kendaraan                     | 25,000.00                         |   |
|           | f. Truck gandeng, trailer dan container   | Per kendaraan                     | 30,000.00                         |   |
|           | <b>3. JASA PENGAMBILAN AIR BERSIH</b>   |                                   |                                   |   |
|           | a. Air Tawar Bersih melalui pipa  | Per Liter                         | $T = TPDAM + (20\% \times TPDAM)$ |   |
|           | b. Air Laut Bersih  | Per m3                            | 1,000.00                          |   |
|           | <b>4. JASA TAMBAT LABUH KAPAL</b>   |                                   |                                   |   |
|           | a. Ukuran > 30 GT   |                                   |                                   |   |
|           | - Tambat Kapal Perikanan  | Per meter panjang Kapal/1/4 etmal | 200.00                            |   |
|           | - Tambat Kapal Non Perikanan semua ukuran   | Per meter panjang Kapal/1/4 etmal | 1,500.00                          |   |
|           | - Labuh Kapal Perikanan   | Per meter panjang Kapal/1/4 etmal | 100,00                            |   |
|           | - Labuh Kapal Non Perikanan semua ukuran  | Per meter panjang Kapal/1/4 etmal | 200.00                            |   |
|           | b. Ukuran s.d 30 GT   |                                   |                                   |   |
|           | - Kapal Berukuran ≤ 10 GT   | Per kapal/etmal                   | 500.00                            |   |
|           | - Kapal Berukuran > 10 s.d 20 GT  | Per kapal/etmal                   | 1,500.00                          |   |
|           | - Kapal Berukuran > 20 s.d 30 GT  | Per kapal/etmal                   | 2,500.00                          |   |
|           | c. Tarif Khusus   |                                   |                                   |   |
|           | - Kapal yang sedang rusak, menunggu musim/cuaca baik, menunggu perbaikan dan perawatan sebelum naik dock. | Per GT kapal/etmal                | 200.00                            |   |
|           | - Kapal bertambat/berlabuh diatas batas maksimum (30 etmal)   | Per GT kapal/etmal                | 250.00                            |   |
|           | - Kapal penelitian, kapal latih dan kapal pemerintah.   | Per GT kapal/etmal                | 100,00                            |   |
|           | - Kapal patrol, pengawasan dan Bea Cukai  | Per GT kapal/etmal                | 00,00                             |   |
| <b>G.</b> | <b>JASA PENGGUNAAN FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN</b>  |                                   |                                   | <b>UPT Pelabuhan Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan</b> |
|           | 1. Mess Nelayan Andon   | Per orang/hari                    | 20,000                            |   |
|           | 2. Balai Pertemuan Nelayan  |                                   | 100,000                           |   |
|           | 3. Gudang Penyimpanan Ikan  | Per m2/bulan                      | 5,000                             |   |
|           | 4. Kios Penjualan   | Per unit/hari                     | 5,000                             |   |
|           | 5. Keranjang Ikan   | Per hari                          | 1,500                             |   |
|           | 6. Peti Penampungan Ikan  | Per hari                          | 1,000                             |   |
|           | 7. Gedung Bahan dan Alat Perikanan  | Per m2/bulan                      | 8,000                             |   |
|           | 8. Aula/Ruang Rapat   | Per hari                          | 125,000                           |   |
|           | 9. Digital Camera   | Per unit/hari                     | 25,000                            |   |
|           | 10. Komputer Note Book  | Per unit/jam                      | 5,000                             |   |
|           | 11. Komputer PC   | Per unit/jam                      | 2,000                             |   |
|           | 12. LCD Projector   | Per unit/hari                     | 50,000                            |   |
|           | 13. Laser Printer   | Per unit/hari                     | 25,000                            |   |
|           | 14. Genzet (generator)  | 1 KVA/Jam                         | 10,000                            |   |
|           | 15. Kendaraan Bermesin Roda 3 (kaisar)  | Per unit/hari                     | 75000                             |   |
|           | 16. Mesin Las Listrik   | Per unit/hari                     | 30,000                            |   |
|           | 17. Mesin Bubut   | Per unit/paket                    | 50,000                            |   |
|           | 18. Boor  | Per unit/hari                     | 10,000                            |   |
|           | 19. Kunci-kunci   | Per Set/hari                      | 10,000                            |   |
|           | 20. Kendaraan bermesin roda 3 (Kaisar)  | Per unit/hari                     | 75,000                            |   |
| <b>H.</b> | <b>LAPANGAN PENJEMURAN JARING ATAU IKAN:</b>  |                                   |                                   |   |
|           | 1. <b>PENJEMURAN JARING ATAU IKAN</b>   |                                   |                                   |   |
|           | a. Ruangan/Lapangan Terbuka Beratap   | Per m2/hari                       | 500                               |   |
|           | b. Ruangan/Lapangan Terbuka Tidak Beratap   | Per m2/hari                       | 200                               |   |
|           | 2. <b>TEMPAT PENUMPUKAN BARANG</b>  |                                   |                                   |   |
|           | a. Ruangan/Lapangan Terbuka Beratap   | Per m2/hari                       | 500                               |   |

| 1  | 2   | 3                                 | 4         | 5 |
|----|---|-----------------------------------|-----------|---|
| I. | PELAYANAN TOILET/MCK                              |                                   |           |   |
|    | 1. BAB  | Per orang                         | 1,000     |   |
|    | 2. BAK  | Per orang                         | 500       |   |
|    | 3. Mandi  | Per orang                         | 2,000     |   |
| J. | BONGKAR MUAT KENDARAAN                            |                                   |           |   |
|    | 1. Truck/Truck Bertangki                          | Per kendaraan/sekali bongkar muat | 10,000    |   |
|    | 2. Pick Up  | Per kendaraan/sekali bongkar muat | 2,000     |   |
|    | 3. Gerobak Kendaraan Roda Dua                     | Per kendaraan/sekali bongkar muat | 1,000     |   |
| K. | IMBALAN JASA PENGADAAN ES DAN JASA SEWA COOL ROOM |                                   |           |   |
|    | 1. Es Balok                                       | Per Kg                            | 500       |   |
|    | 2. Cool Room                                      | Per Kg/hari                       | 200       |   |
| L. | JASA MASUK ES DAN AIR BERSIH DARI LUAR PELABUHAN  |                                   |           |   |
|    | 1. Es Balok                                       | Per Balok                         | 200       |   |
|    | 2. Air Tawar Bersih                               | Per m3                            | 250       |   |
| M. | JASA TANAH DAN LAHAN                              |                                   |           |   |
|    | 1. Lapangan Penjemuran Jaring atau Ikan           |                                   |           |   |
|    | - Ruangan/Lapangan Terbuka Beratap                | Per m2/hari                       | 500,00    |   |
|    | - Ruangan/Lapangan Terbuka Tidak Beratap          | Per m2/hari                       | 200,00    |   |
|    | 2. Tempat Penumpukan Barang                       |                                   |           |   |
|    | - Ruangan/Lapangan Terbuka Beratap                | Per m2/hari                       | 500,00    |   |
|    | - Ruangan/Lapangan Terbuka Tidak Beratap          | Per m2/hari                       | 300,00    |   |
|    | 3. Sewa Tanah                                     |                                   |           |   |
|    | - Toko, Warung, Kantin dan Sejenisnya             | Per m2/tahun                      | 25.000,00 |   |
|    | - Kantor, Gudang dan Bangunan Lainnya             | Per m2/tahun                      | 25.000,00 |   |
|    | - Untuk Reklame                                   | Per m2/tahun                      | 15.000,00 |   |

GUBERNUR SULAWESI TENGAH,

LONGKI DIANGGOLA

LAMPIRAN III  
PERATURAN DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH  
NOMOR 03 TAHUN 2011  
TENTANG  
RETRIBUSI JASA USAHA

RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH

| NO. | JENIS PRODUKSI                           | UKURAN/KRITERIA      | SATUAN        | BESAR<br>RETRIBUSI (Rp) | KET  |
|-----|--|----------------------|---------------|-------------------------|--|
| 1   | 2  | 3                    | 4             | 5                       | 6  |
| A.  | BIBIT TANAMAN PERTANIAN                  |                      |               |                         |  |
|     | 1. Bibit Tanaman Holtikultura            |                      |               |                         | Dinas Pertanian  |
|     | a. Bibit Durian                          |                      | Perpohon      | 5,000.00                |  |
|     | b. Bibit Rambutan                        |                      | Perpohon      | 3,000.00                |  |
|     | c. Bibit Mangga                          |                      | Perpohon      | 2,500.00                |  |
|     | d. Bibit Jeruk Bebas Penyakit            |                      | Perpohon      | 3,000.00                |  |
|     | e. Bibit Lengkeng                        |                      | Perpohon      | 5,000.00                |  |
|     | f. Bibit Alpokat                         |                      | Perpohon      | 1,500.00                |  |
|     | g. Bibit Nangka                          |                      | Perpohon      | 1,500.00                |  |
|     | 2. Bibit/Benih Tanaman Pangan            |                      |               |                         |  |
|     | a. Padi                                  |                      | Per kg        | 5,800.00                |  |
|     | b. Kedelai                               |                      | Per kg        | 8,000.00                |  |
|     | c. Jagung                                |                      | Per kg        | 1,750.00                |  |
|     | - Komposit                               |                      | Per kg        | 6,000.00                |  |
|     | - Hybrida                                |                      | Per kg        | 49,000.00               |  |
|     | d. Kacang Tanah                          |                      | Per kg/Polong | 32,000.00               |  |
|     | e. Kacang Ijo                            |                      | Per kg        | 14,000.00               |  |
|     | f. Ubi Kayu                              |                      | Per stek      | 150.00                  |  |
|     | g. Ubi Jalar                             |                      | Per stek      | 150.00                  |  |
| B.  | TERNAK                                   |                      |               |                         | UPT Pembibitan Ternak, pada Dinas Peternakan & Kesehatan Hewan |
|     | 1. Sapi                                  |                      |               |                         |  |
|     | a. Sapi Bali                             | 1 s/d 2 Tahun        | Per ekor      | 5,000,000.00            |  |
|     | - Jantan                                 | 10 bulan s/d 1 Tahun | Per ekor      | 4,500,000.00            |  |
|     | - Betina                                 |                      |               |                         |  |
|     | b. Sapi Ongole                           | 1 s/d 2 Tahun        | Per ekor      | 6,000,000.00            |  |
|     | - Jantan                                 | 10 bulan s/d 1 Tahun | Per ekor      | 5,500,000.00            |  |
|     | - Betina                                 |                      |               |                         |  |
|     | c. Sapi Peranakan Ongole/ - Cros / Lokal | 1 s/d 2 Tahun        | Per ekor      | 6,000,000.00            |  |
|     | -  | 10 bln s/d 1 Tahun   | Per ekor      | 5,500,000.00            |  |
|     | 2. Kambing PE                            |                      |               |                         |  |
|     | - Jantan                                 | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 1,500,000.00            |  |
|     | - Betina                                 | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 1,250,000.00            |  |
|     | Kambing                                  |                      |               |                         |  |
|     | - Jantan                                 | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 1,000,000.00            |  |
|     | - Betina                                 | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 750,000.00              |  |
|     | 3. Domba                                 |                      |               |                         |  |
|     | - Jantan Umur                            | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 2,000,000.00            |  |
|     | - Betina Umur                            | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 1,750,000.00            |  |
|     |  | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 85,000.00               |  |
|     | 4. Ayam Buras                            | Lebih dari 20 Bulan  | Per ekor      | 70,000.00               |  |
|     | 5. Ayam Petelur Afkir                    | 1 s/d 1,5 bulan      | Per ekor      | 50,000.00               |  |
|     | 6. Ayam Pedaging                         | 6 s/d 8 Bulan        | Per ekor      | 75,000.00               |  |
|     | 7. Itik                                  |                      |               |                         |  |
| C.  | PERIKANAN                                |                      |               |                         | UPT Perbenihan Perikanan Dinas Kelautan & Perikanan            |
|     | 1 Benih Ikan Mas                         | 2 - 3 cm             | Ekor          | 75.00                   |  |
|     |  | 3 - 5 cm             | Ekor          | 100.00                  |  |
|     |  | 5 - 8 cm             | Ekor          | 300.00                  |  |
|     |  | 8 - 12 cm            | Ekor          | 500.00                  |  |
|     | 2 Benih Ikan Nila                        | 2 - 3 cm             | Ekor          | 50.00                   |  |
|     |  | 3 - 5 cm             | Ekor          | 100.00                  |  |
|     |  | 5 - 8 cm             | Ekor          | 200.00                  |  |
|     | 3 Benih Udang (Benur) Windu              | PL - 10 - 12         | Ekor          | 20.00                   |  |
|     |  | PL - 13 - 16         | Ekor          | 25.00                   |  |
|     |  | PL - 17 - 20         | Ekor          | 30.00                   |  |
|     |  | Tokolan              | Ekor          | 55.00                   |  |
|     |  |                      | Ekor          | 1.00                    |  |
|     | 4 Naupilius                              |                      | Ekor          | 50.00                   |  |

| 1  | 2                                | 3            | 4         | 5          | 6                |
|----|----------------------------------|--------------|-----------|------------|------------------|
|    | 7 Ikan Nila Konsumsi             | 2 - 5        | Ekor/Kg   | 10,000.00  |                  |
|    | 8 Udang Konsumsi (Udang Windu)   | 45 - 50      | Ekor/Kg   | 25,000.00  |                  |
|    |                                  | 35 - 45      | Ekor/Kg   | 30,000.00  |                  |
|    |                                  | 25 - 35      | Ekor/Kg   | 40,000.00  |                  |
|    |                                  | 20 - 25      | Ekor/Kg   | 50,000.00  |                  |
|    | 9 Ikan Bandeng Konsumsi          | 2 - 4        | Ekor/Kg   | 7,000.00   |                  |
|    |                                  | 2 - 3        | Ekor/Kg   | 8,000.00   |                  |
|    | 10 Benih Ikan kerapu             | 3 - 5 cm     | Ekor      | 3,000.00   |                  |
|    |                                  | 5 - 8 cm     | Ekor      | 5,000.00   |                  |
|    |                                  | 8 - 12 cm    | Ekor      | 7,000.00   |                  |
|    | 11 Benih Ikan Lele               | 2 - 3 cm     | Ekor      | 100.00     |                  |
|    |                                  | 3 - 5 cm     | Ekor      | 300.00     |                  |
|    |                                  | 5 - 8 cm     | Ekor      | 500.00     |                  |
|    |                                  | 8 - 12 cm    | Ekor      | 800.00     |                  |
|    | 12 Ikan Lele Konsumsi            | 2 - 5        | Ekor/Kg   | 15,000.00  |                  |
|    | 13 Ikan Koi                      | 2 - 3 cm     | Ekor      | 2,000.00   |                  |
|    |                                  | 3 - 5 cm     | Ekor      | 4,000.00   |                  |
|    |                                  | 5 - 8 cm     | Ekor      | 8,000.00   |                  |
|    |                                  | 8 - 12 cm    | Ekor      | 20,000.00  |                  |
|    |                                  | 75 - 100 gr  | Ekor      | 50,000.00  |                  |
|    |                                  | 100 - 300 gr | Ekor      | 200,000.00 |                  |
|    | 13 Calon Induk :                 |              |           |            |                  |
|    | - Ikan Mas                       |              | Kg        | 100,000.00 |                  |
|    | - Ikan Nila                      |              | Kg        | 50,000.00  |                  |
|    | - Ikan Gurame                    |              | Kg        | 150,000.00 |                  |
|    | - Ikan Lele                      |              | Kg        | 500,000.00 |                  |
|    | - Ikan Koi                       |              | Ekor      | 300,000.00 |                  |
| D. | BIBIT TANAMAN PERKEBUNAN         |              |           |            |                  |
|    | 1. Kelapa Dalam                  |              | Per Pohon | 4,000.00   | Dinas Perkebunan |
|    | - Menggunakan Polibag            |              | Per Pohon | 3,000.00   |                  |
|    | - Tanpa Polibag                  |              | Per Pohon | 2,000.00   |                  |
|    | 2. Kelapa Hibryda                |              | Per Pohon | 1,800.00   |                  |
|    | 3. Kakao                         |              | Per Pohon | 1,000.00   |                  |
|    | 4. Jambu Mente                   |              | Per Pohon | 1,000.00   |                  |
|    | 5. Kopi                          |              | Per Pohon | 1,750.00   |                  |
|    | 6. Lada                          |              | Per Pohon | 2,000.00   |                  |
|    | 7. Vanili                        |              | Per Pohon | 1,500.00   |                  |
|    | 8. Kemiri                        |              |           |            |                  |
| E. | BIBIT/BENIH TANAMAN HORTIKULTURA |              |           |            |                  |
|    | - BBH Sidera                     |              |           |            | Dinas Pertanian  |
|    | 1. Benih Mangga                  |              | Per Pohon | 6,000.00   |                  |
|    | a. BP                            |              | Per Pohon | 5,000.00   |                  |
|    | b. BR                            |              |           |            |                  |
|    | 2. Benih Nangka                  |              | Per Pohon | 3,000.00   |                  |
|    | b. BR                            |              |           |            |                  |
|    | 3. Benih Jeruk                   |              | Per Pohon | 6,000.00   |                  |
|    | a. BP                            |              | Per Pohon | 5,000.00   |                  |
|    | b. BR                            |              |           |            |                  |
|    | 4. Benih Sukun                   |              | Per Pohon | 7,500.00   |                  |
|    | a. BP                            |              | Per Pohon | 7,000.00   |                  |
|    | b. BR                            |              | Per Pohon | 6,500.00   |                  |
|    | 5. Pisang                        |              | Per Pohon | 250.00     |                  |
|    | 6. Mata Entris Jeruk             |              | Per Pohon | 250.00     |                  |
|    | 7. Anggrek Hasil Kultur Jaringan |              |           |            |                  |
|    | a. Botolan (10-25 Pohon)         |              |           |            |                  |
|    | * Dendrobium                     |              | Perbotol  | 35,000.00  |                  |
|    | - Spesies                        |              | Perbotol  | 30,000.00  |                  |
|    | - Hibrida                        |              |           |            |                  |
|    | * Ascocenda                      |              | Perbotol  | 40,000.00  |                  |
|    | - Spesies                        |              | Perbotol  | 35,000.00  |                  |
|    | - Hibrida                        |              |           |            |                  |
|    | * Phalaenopsis                   |              | Perbotol  | 40,000.00  |                  |
|    | - Spesies                        |              |           |            |                  |

| 1 | 2                                | 3 | 4         | 5          | 6 |
|---|----------------------------------|---|-----------|------------|---|
|   | b. Botolan (1-5 Bulan)           |   |           |            |   |
|   | * Dendrobium                     |   | Per Pohon | 10,000.00  |   |
|   | - Spesies                        |   | Per Pohon | 7,500.00   |   |
|   | - Hibrida                        |   |           |            |   |
|   | * Ascocenda                      |   | Per Pohon | 25,000.00  |   |
|   | - Spesies                        |   | Per Pohon | 17,500.00  |   |
|   | - Hibrida                        |   |           |            |   |
|   | * Phalaenopsis                   |   | Per Pohon | 20,000.00  |   |
|   | - Spesies                        |   | Per Pohon | 15,000.00  |   |
|   | - Hibrida                        |   |           |            |   |
|   | b. Remaja (Lebih dari 5 bulan)   |   |           |            |   |
|   | * Dendrobium                     |   | Per Pohon | 25,000.00  |   |
|   | - Spesies                        |   | Per Pohon | 15,000.00  |   |
|   | - Hibrida                        |   |           |            |   |
|   | * Ascocenda                      |   | Per Pohon | 50,000.00  |   |
|   | - Spesies                        |   | Per Pohon | 30,000.00  |   |
|   | - Hibrida                        |   |           |            |   |
|   | * Phalaenopsis                   |   | Per Pohon | 43,000.00  |   |
|   | - Spesies                        |   | Per Pohon | 27,500.00  |   |
|   | - Hibrida                        |   |           |            |   |
|   | - BBH Palolo                     |   |           |            |   |
|   | 8. Benih Durian                  |   | Per Pohon | 20,000.00  |   |
|   | a. BP                            |   | Per Pohon | 15,000.00  |   |
|   | b. BR                            |   |           |            |   |
|   | 9. Benih Rambutan                |   | Per Pohon | 10,000.00  |   |
|   | a. BP                            |   | Per Pohon | 8,000.00   |   |
|   | b. BR                            |   |           |            |   |
|   | - BBH Napu                       |   |           |            |   |
|   | 10. Benih Kentang                |   | Per Kg    | 9,500.00   |   |
|   | a. BP                            |   | Per Kg    | 8,000.00   |   |
|   | b. BR                            |   |           |            |   |
|   | 11. Benih Wortel                 |   | Per Kg    | 250,000.00 |   |
|   | a. BR                            |   |           |            |   |
|   | - BBH Sibowi, Pandere dan Dolago |   |           |            |   |
|   | 12. Padi                         |   | Per Kg    | 6,500.00   |   |
|   | a. BD                            |   | Per Kg    | 5,500.00   |   |
|   | b. BP                            |   | Per Kg    | 4,500.00   |   |
|   | c. BR                            |   |           |            |   |
|   | 13. Jagung                       |   | Per Kg    | 7,500.00   |   |
|   | a. BD                            |   | Per Kg    | 6,000.00   |   |
|   | b. BP                            |   |           |            |   |
|   | 14. Kedelai                      |   | Per Kg    | 8,500.00   |   |
|   | a. BD                            |   | Per Kg    | 8,000.00   |   |
|   | b. BP                            |   |           |            |   |
|   | 15. Kacang Tanah                 |   | Per Kg    | 9,000.00   |   |
|   | a. BD                            |   | Per Kg    | 8,500.00   |   |
|   | b. BP                            |   |           |            |   |
|   | 16. Kacang Hijau                 |   | Per Kg    | 8,500.00   |   |
|   | a. BD                            |   | Per Kg    | 8,000.00   |   |
|   | b. BP                            |   |           |            |   |

GUBERNUR SULAWESI TENGAH,

LONGKI LJANGGOLA

|           |       |
|-----------|-------|
| KAPITOLAN |       |
| KEJAZAT   | PAKAT |
| PRO HUKUM |       |
|           |       |
|           |       |

|                                  | 3 | 4         | 5          | 6 |
|----------------------------------|---|-----------|------------|---|
| (1-5 Bulan)                      |   |           |            |   |
| cobium                           |   | Per Pohon | 10,000.00  |   |
| esies                            |   | Per Pohon | 7,500.00   |   |
| br...                            |   |           |            |   |
| Acosenda                         |   | Per Pohon | 25,000.00  |   |
| Spesies                          |   | Per Pohon | 17,500.00  |   |
| - Hibrida                        |   |           |            |   |
| Phaleonopsis                     |   | Per Pohon | 20,000.00  |   |
| - Spesies                        |   | Per Pohon | 15,000.00  |   |
| - Hibrida                        |   |           |            |   |
| b. Remaja (Lebih dari 5 bulan)   |   |           |            |   |
| * Dendrobium                     |   | Per Pohon | 25,000.00  |   |
| - Spesies                        |   | Per Pohon | 15,000.00  |   |
| - Hibrida                        |   |           |            |   |
| * Accosenda                      |   | Per Pohon | 50,000.00  |   |
| - Spesies                        |   | Per Pohon | 30,000.00  |   |
| - Hibrida                        |   |           |            |   |
| * Phaleonopsis                   |   | Per Pohon | 43,000.00  |   |
| - Spesies                        |   | Per Pohon | 27,500.00  |   |
| - Hibrida                        |   |           |            |   |
| - BBH Palolo                     |   |           |            |   |
| 8. Benih Durian                  |   | Per Pohon | 20,000.00  |   |
| a. BP                            |   | Per Pohon | 15,000.00  |   |
| b. BR                            |   |           |            |   |
| 9. Benih Rambutan                |   | Per Pohon | 10,000.00  |   |
| a. BP                            |   | Per Pohon | 8,000.00   |   |
| b. BR                            |   |           |            |   |
| - BBH Napu                       |   |           |            |   |
| 10. Benih Kentang                |   | Per Kg    | 9,500.00   |   |
| a. BP                            |   | Per Kg    | 8,000.00   |   |
| b. BR                            |   |           |            |   |
| 11. Benih Wortel                 |   | Per Kg    | 250,000.00 |   |
| a. BR                            |   |           |            |   |
| - BBH Sibowi, Pandere dan Dolago |   |           |            |   |
| 12. Padi                         |   | Per Kg    | 6,500.00   |   |
| a. BD                            |   | Per Kg    | 5,500.00   |   |
| b. BP                            |   | Per Kg    | 4,500.00   |   |
| c. BR                            |   |           |            |   |
| 13. Jagung                       |   | Per Kg    | 7,500.00   |   |
| a. BD                            |   | Per Kg    | 6,000.00   |   |
| b. BP                            |   |           |            |   |
| 14. Kedelai                      |   | Per Kg    | 8,500.00   |   |
| a. BD                            |   | Per Kg    | 8,000.00   |   |
| b. BP                            |   |           |            |   |
| 15. Kacang Tanah                 |   | Per Kg    | 9,000.00   |   |
| a. BD                            |   | Per Kg    | 8,500.00   |   |
| b. BP                            |   |           |            |   |
| 16. Kacang Hijau                 |   | Per Kg    | 8,500.00   |   |
| a. BD                            |   | Per Kg    | 8,000.00   |   |
| b. BP                            |   |           |            |   |

GUBERNUR SULAWESI TENGAH,

LONGKI LANGGOLA